

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT (HUMAS)
DALAM PENINGKATAN PARTISIPASI ORANG TUA DI MADRASAH
ALIYAH NEGERI (MAN) 1 KOTA MALANG**



Oleh:

MUHAMMAD HAIDAR MUBARAK

NIM. 19170064

**PROGAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2023**

Skripsi

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT (HUMAS)
DALAM PENINGKATAN PARTISIPASI ORANG TUA DI MADRASAH
ALYAH NEGERI (MAN) 1 KOTA MALANG**

Untuk Menyusun Skripsi Pada Program Strata Satu (S1) Jurusan

Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Oleh:

Muhammad Haidar Mubarak

NIM. 19170064

**PROGAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2023

Lembar Pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN
IMPLEMENTASI MANAJEMEN HUMAS (HUMAS) DALAM
PENINGKATAN PARTISIPASI ORANG TUA DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI (MAN) 1 KOTA MALANG
SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Muhammad Haidar Mubarak (19170064)

Telah di periksa dan dipertahankan di depan penguji pada tanggal 22 Mei 2023

Dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata Satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Penguji Utama

Dr. Nurul Yaqien, S.Pd, M.Pd
NIP. 19811192006041001

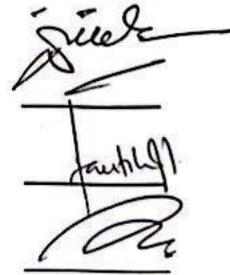
Ketua Sidang:

Fantika Febry Puspitasari, M.Pd
NIP. 199202052019032015

Sekretaris Sidang:

Angga Teguh Prasctyo, M.Pd
NIP. 19850722201608010008

Tanda Tangan



Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Nur Ali, M.Pd

NIP. 196504031998031002

LEMBAR PERSETUJUAN
IMPLEMENTASI MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN
KERJA SAMA DAN PARTISIPASI ORANG TUA DI MAN 1 KOTA
MALANG

oleh:

Muhammad Haidar Mubarak
NIM: 19170064

Telah disetujui dan disahkan
Pada Tanggal
3 Mei 2023

Oleh:
Dosen Pembimbing


Angga Teguh Prastyo, M.Pd
NIP: 19850722201608011008

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Nurul Yaqien, M.Pd
NIP: 19781119 2006041 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ucapan *Alhamdulillahillobbil'aalamiin* ku persembahkan kepada Allah SWT yang sudah memberi segala inayah, hidayah dan kenikmatan sehingga penulis bisa ada di titik keberhasilan ini yaitu bisa menyelesaikan skripsi ini.

Atas ketulusan doa dan rasa kasih sayang yang begitu besar ku persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, bapak Syaeful Anam HR dan Ibunda Siti Amroyatun yang menjadi inspirator dan teladan di kehidupan ini. Ucapan terimakasih ku berikan atas jerih payah yang tidak mengenal lelah dan doa yang terucap selama ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Saudaraku Muhammad Nazal Fawwaz, Ahmad Jawaad Furqon, dan Dzakiyyah Nur Nabila Firdaus yang selalu memotivasi dan mendoakan dalam proses menuntut ilmu sampai skripsi ini bisa selesai. Ucapan terimakasih kuberikan karena sudah menjadi keluarga terbaikku.
3. Bapak Angga Teguh Prastyo, M. Pd selaku dosen pembimbing yang sudah sabar mengaahkan dan membimbing penulis sampai skripsi ini bisa selesai.
4. Serta seluruh teman-temanku MPI 2019 dan teruntuk teman terdekatku yaitu Sadam Azkia, Moch. Alfin Khoirudin, dan Salma Rosyida yang sudah kebersamaiku selama menempuh pendidikan S1 MPI di UIN Malang ini. Terimakasih sudah menjadi support sistem terbaik.

MOTTO

سَيَجْعَلُ اللَّهُ بَعْدَ عُسْرٍ يُسْرًا

“Allah kelak akan memberikan kelapangan sesudah kesempitan”.¹

¹ Al-Qur'an Bir Rasm Usmani dan Terjemahnya, Al-Qur'an Al Quddus Surah Ath Tholaq 65:7, (Ma'had Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus: CV. Mubarakatan Thoyyibah, 2014), hlm. 557

Angga Teguh Prasetyo, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Malang, 3 Mei 2023

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Ahmad Haidar Mubarak
Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
di- Malang

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Setelah peneliti melakukan beberapa kali bimbingan, yang meliputi segi isi, bahasa, ataupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ahmad Haidar Mubarak
NIM : 19170064
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Humas dalam meningkatkan kerja sama dan partisipasi orang tua di MAN 1 Kota Malang.

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwasanya skripsi mahasiswa tersebut sudah layak untuk diajukan dan diujikan. Demikian mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pembimbing



Angga Teguh Prasetyo, M. Pd
NIP. 19850722201608011008

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Muhammad Haidar Mubarak**
NIM : **19170064**
Kelas : **MPI-B**
No WA : **089530963461**
Email : **mhaidarmubarak2@gmail.com**
Judul : **Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat (Humas) dalam Peningkatan Partisipasi Orang tua di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Malang**
Dosen Pembimbing : **Angga Teguh Prasetyo, M.Pd**
NIP : **19901215 2019032 023**

Menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana pada suatu perguruan tinggi tidak terdapat karya ataupun pendapat yang diterbitkan orang lain sebelumnya kecuali secara tertulis diacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 3 Mei 2023

Hormat Saya,



Muhammad Haidar Mubarak
19170064



JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 19170064
Nama : MUHAMMAD HAIDAR MUBARAK
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Dosen Pembimbing 1 : ANGGA TEGUH PRASTYO, M.Pd
Dosen Pembimbing 2 :
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : Efektivitas Media Digital Dalam Mengenalkan Lembaga Pendidikan (MAN 2 Kota Malang)

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	01 Juli 2022	ANGGA TEGUH PRASTYO, M.Pd	Pengajuan Judul	Ganjil 2021/2022	Sudah Dikoreksi
2	01 September 2022	ANGGA TEGUH PRASTYO, M.Pd	Konsultasi Judul	Ganjil 2021/2022	Sudah Dikoreksi
3	29 September 2022	ANGGA TEGUH PRASTYO, M.Pd	BAB I, II, III	Ganjil 2021/2022	Sudah Dikoreksi
4	06 Oktober 2022	ANGGA TEGUH PRASTYO, M.Pd	REVISI PROPOSAL	Ganjil 2021/2022	Sudah Dikoreksi
5	26 Oktober 2022	ANGGA TEGUH PRASTYO, M.Pd	REVISI PROPOSAL	Ganjil 2021/2022	Sudah Dikoreksi
6	02 Desember 2022	ANGGA TEGUH PRASTYO, M.Pd	REVISI PROPOSAL DAN ACC	Ganjil 2021/2022	Sudah Dikoreksi
7	03 Februari 2023	ANGGA TEGUH PRASTYO, M.Pd	bab 4	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
8	07 Februari 2023	ANGGA TEGUH PRASTYO, M.Pd	revisi bab 4	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
9	12 Februari 2023	ANGGA TEGUH PRASTYO, M.Pd	bimbingan bab 5	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
10	19 Februari 2023	ANGGA TEGUH PRASTYO, M.Pd	revisi bab 5	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
11	19 Maret 2023	ANGGA TEGUH PRASTYO, M.Pd	bimbingan bab 4 bab 5 bab 6	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
12	26 Maret 2023	ANGGA TEGUH PRASTYO, M.Pd	bimbingan 6	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
13	03 April 2023	ANGGA TEGUH PRASTYO, M.Pd	acc skripsi	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang, 5 Mei 2023

Dosen Pembimbing 1

ANGGA TEGUH PRASTYO, M.Pd

Kaprod: M.Pd
Dosen Pembimbing 2
Nama: Yogi

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah selalu terucap dari lisan atas segala inayah, hidayah, taufik dan nikmat yang sudah Allah Yang Maha Esa limpahkan kepada kita, sehingga atas pertolongan-Nya skripsi “Peran Manajemen Humas dalam peningkatanpartisipasi orang tua peserta didik di MAN 1 Kota Malang” dapat diselesaikan oleh penulis dengan baik.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi pembawa rahmat bagi seluruh alam, Nabi pembawa pelita ummat, Nabi akhir zaman yaitu Nabi Muhammad SAW. Kita bisa membedakan mana yang haq dan yang bathil atas tuntunan beliau kepada kita lewat jalan syari’at agama Islam. Semoga kita selalu mendapat syafaat dari beliau kelak di hari kiamat. Aamiin.

Tentunya skripsi ini bisa terselesaikan tidak jauh jauh adanya doa, dorongan, bantuan dan lain sebagainya dari banyak pihak. Sehingga penulis dengan kerendahan hati, mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainudin, MA selaku Rektor Universitas IslamNegeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Nurul Yaqien, M.Pd selaku ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Angga Teguh Prastyo, M.Pd selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing dan mengarahkan peneliti hingga selesainya skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Sutirjo, S.Pd., M.Pd, selaku kepala madrasah di MAN 1 Kota Malang yang memberikan izin tempat penelitian.
6. Ibu Chusnul Chotimah, M.Pd, ibu Zakiah Alif Syakura, S. Pd, dan ibu Juwita yang bersedia menjadi narasumber dalam pencarian data peneliti.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi arab latin yaitu proses penyalinan huruf arab dengan huruf latin dengan disertai perangkatnya. Skripsi ini dalam penulisan transliterasi arab latin mempergunakan pedoman berdasar pada keputusan Menteri Agama RI dan juga Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 no. 0543b/u 1978/ yang secara garis besar bisa diuraikan berikut ini:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	‘	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B.	Vokal	Panjang	C.Vokal	Diftong	
	Vokal (a)	panjang=â	او	=	aw
	Vokal (i)	panjang=î	اى	=	ay
	Vokal (u)	Panjang=û	أو	=	û
			أى	=	î

ABSTRAK

Mubarak, Muhammad Haidar. 2023. *Implementasi Manajemen Humas dalam Peningkatankerja sama dan partisipasi orang tua di MAN 1 Kota Malang*. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas IslamNegeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Angga Teguh Prastyo, M.Pd.

Fenomena terbaru yang sekarang terjadi adalah di dunia pendidikan yang masih minim mewujudkan alumni atau lulusan yang sesuai dengan yang diharapkan, penyebabnya yaitu karena di dunia pendidikan hanya fokus dalam pembinaan kecerdasan intelektual, fokus pada wawasan dan kemampuan keterampilan saja namun kurang diimbangi dengan pembinaan kecerdasan spiritual. Untuk mengatasi tantangan tersebut upaya guru Pendidikan Agama Islamdalam melakukan pembinaan kecerdasan spiritual peserta didik merupakan suatu langkah yang sangat tepat untuk meningkat mutu kualitas pendidikan yang menghasilkan lulusan yang diharapkan bukan hanya bermanfaat untuk dirinya sendiri, namun juga bermanfaat untuk lingkungannya khususnya. Meninjau dari situlah penulis melakukan penelitian di MAN 1 Kota Malang dengan judul implementasi manajemen humas dalam peningkatanpartisipasi orang tua.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan strategi manajemen humas dalam peningkatanpartisipasi orang tua di MAN 1 Kota Malang (2) Untuk mendeskripsikan tentang implementasi strategi manajemen humas dalam peningkatanpartisipasi orang tua di MAN 1 Kota Malang (3) Untuk mendiskripsikan tentang implikasi strategi manajemen humas dalam peningkatanpartisipasi orang tua di MAN 1 Kota Malang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Strategi manajemen humas dalam peningkatankerja sama dan partisipasi orang tua meliputi: humas dalam madrasah tidak hanya berperan untuk membina hubungan yang harmonis tetapi juga berperan dalam melakukan identifikasi berbagai persoalan serta perkembangan yang ada di publik eksternal.(2) Implementasi strategi manajemen humas dalam peningkatankerja sama dan partisipasi orang tua meliputi: Orang tua dapat berpartisipasi dalam menyediakan dana, prasarana dan sarana sekolah sebagai upaya realisasi program program sekolah yang telah disusun bersama. (3) Implikasi strategi manajemen humas dalam peningkatankerja sama dan partisipasi orang tua meliputi: sebagai perencanaan dengan terjadinya komunikasi Madrasah dengan wali murid atau orang tua untuk itu perpaduan gagasan tentang pendidikan demi terwujudnya peningkatan mutu pendidikan.

Kata Kunci: Implementasi Manajemen Humas, Kerja sama dan Partisipasi

ABSTRACT

Mubarak, Muhammad Haidar. 2023. *Implementation of Public Relations management in increasing cooperation and participation of parents at MAN 1 Kota Malang*. Thesis, Islamic Education Manajement Departement, Faculty of Tarbiya and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Supervisor: Angga Teguh Prastyo, M.Pd.

The latest phenomenon that is now happening is in the world of education which is still lacking in realizing alumni or graduates that are as expected, the reason is because in the world of education it only focuses on fostering intellectual intelligence, focusing on insight and skills but not being balanced with fostering spiritual intelligence. To overcome these challenges the efforts of Islamic Religious Education teachers in fostering students' spiritual intelligence is a very appropriate step to improve the quality of education that produces graduates who are expected to be not only beneficial for themselves, but also beneficial for their environment in particular. Looking at it from there the author conducted research at MAN 1 Malang City with the title implementation of public relations management in increasing parental cooperation and participation.

This study aims to (1) Describe the public relations management strategy in increasing parental cooperation and participation in MAN 1 Malang City (2) To describe the implementation of public relations management strategies in increasing parental cooperation and participation in MAN 1 Malang City (3) To describe the implications of public relations management strategies in increasing cooperation and participation of parents in MAN 1 Malang City.

The method used in this study using observation, interviews, and documentation. The data analysis technique uses descriptive qualitative analysis.

Based on the results of the study, (1) the public relations management strategy in increasing parental cooperation and participation includes: public relations in madrasas not only play a role in fostering harmonious relationships but also play a role in identifying various problems and developments in the external public. 2) Implementation of the public relations management strategy in increasing parental cooperation and participation includes: Parents can participate in providing funds, school infrastructure and facilities as an effort to realize school programs that have been prepared together. (3) The implications of the public relations management strategy in increasing parental cooperation and participation include: as a planning by the occurrence of Madrasah communication with guardians of students or parents for this purpose, the combination of ideas about education in order to realize an increase in the quality of education.

Keywords Implementation of Public Relations Management, Cooperation and Participation

ABSTRAK

مبارك، محمد حيدار. ٢٠٢٣. تنفيذ استراتيجية إدارة علاقته إجتماعية في الترقية تعاون ومشاركة الوالدين في مدرسة الثانوية الحكومية واحد مدينة مالانج. قسم إدارة الترتيب الإسلامية. كلية تربية والتعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية مالانج. المشرف: أنجا. تغوه فراستيا الماجستير.

الظاهرة الأخيرة التي تحدث الآن هي في عالم التعليم الذي لا يزال ينقصه إدراك الخريجين أو الخريجين كما هو متوقع ، والسبب هو أنه في عالم التعليم يركز فقط على تعزيز الذكاء الفكري ، مع التركيز على البصيرة والمهارات ولكن عدم التوازن مع تعزيز الذكاء الروحي للتغلب على هذه التحديات ، فإن جهود معلمي التربية الدينية الإسلامية في تعزيز الذكاء الروحي للطلاب هي خطوة مناسبة للغاية . لتحسين جودة التعليم الذي ينتج خريجين لا يتوقع أن يكونوا مفيدين لأنفسهم فحسب ، بل يفيدون أيضاً بيئتهم بشكل خاص بالنظر إليها من هناك ، أجرى المؤلف بحثاً في مدرسة الثانوية الحكومية واحد مدينة مالانج . بعنوان تنفيذ إدارة العلاقات العامة في زيادة تعاون الوالدين ومشاركتهم.

تهدف هذه الدراسة إلى ١. ووصف استراتيجية إدارة العلاقات العامة في زيادة تعاون الوالدين والمشاركة في مدرسة الثانوية الحكومية واحد مدينة مالانج. ٢. لوصف تنفيذ استراتيجيات إدارة العلاقات العامة في زيادة تعاون الوالدين ومشاركتهم في مدرسة الثانوية الحكومية واحد مدينة مالانج. ٣. لوصف الآثار المترتبة على استراتيجيات إدارة العلاقات العامة في زيادة التعاون ومشاركة الآباء في مدرسة الثانوية الحكومية واحد مدينة مالانج. الطريقة المستخدمة في هذه الدراسة باستخدام الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تستخدم تقنية تحليل البيانات التحليل النوعي الوصفي.

بناءً على نتائج الدراسة ، ١. تتضمن استراتيجية إدارة العلاقات العامة في زيادة تعاون الوالدين ومشاركتهم ما يلي : لا تلعب العلاقات العامة في المدارس دوراً في تعزيز العلاقات المتناغمة فحسب ، بل تلعب أيضاً دوراً في تحديد المشكلات والتطورات المختلفة في المدارس. ٢. تنفيذ استراتيجية إدارة العلاقات العامة في زيادة تعاون الوالدين ومشاركتهم يشمل : يمكن للوالدين المشاركة في توفير الأموال والبنية التحتية للمدرسة والمرافق كجهد لتحقيق البرامج المدرسية التي تم إعدادها معاً. ٣. تشمل تداعيات استراتيجية إدارة العلاقات العامة في زيادة تعاون الوالدين ومشاركتهم ما يلي : كتنظيم من خلال حدوث تواصل المدرسة مع أولياء أمور الطلاب أو أولياء الأمور لهذا الغرض ، مزيج من الأفكار حول التعليم من أجل تحقيق زيادة في جودة التعليم.

الكلمات المفتاحية : تنفيذ إدارة العلاقة العامة والتعاون والمشاركة

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
MOTTO	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Originalitas Penelitian.....	7
F. Definisi Istilah.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Strategi Manajemen Humas.....	14
B. Implementasi Manajemen Humas.....	14
1. Pengertian Implementasi.....	14
2. Pengerrian Manajemen.....	16

3. Pengertian Humas.....	18
C. PeningkatanPartisipasi.....	20
1. Pengertian Partisipasi.....	22
2. Bentuk Kerja Sama dan Partisipasi Orang Tua.....	24
D. Kerangka Berfikir.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	29
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
2. Kehadiran Peneliti.....	30
3. Lokasi Penelitian.....	31
4. Metode Pengumpulan Data.....	31
5. Analisis Data.....	32
6. Pengecekan Keabsahan Data.....	35
7. Prosedur Penelitian.....	36
BAB VI PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	76
A. Paparan Data.....	39
1. Sejarah Madrasah.....	39
2. Identitas Madrasah.....	40
3. Visi dan Misi Madrasah.....	40
4. Tujuan Madrasah.....	40
5. Struktur Organisasi Madrasah.....	41
6. Data Siswa.....	42
7. Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	42
8. Data ruang dan Kondisi ruang.....	43
B. Hasil Penelitian.....	45
1. Strategi Manajemen Humas dalam peningkatan partisipasi orang tua MAN 1 KotaMalang.....	45

2. Implementasi strategi Manajemen Humas dalam peningkatan partisipasi orangtua di MAN 1 Kota Malang.....	52
3. Implikasi strategi Manajemen Humas dalam peningkatan partisipasi orang tua di MAN 1 Kota Malang.....	55
BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	115
A. Strategi Manajemen Humas dalam peningkatan partisipasi orang tua di MAN 1 Kota Malang.....	60
B. Implementasi strategi Manajemen Humas dalam peningkatan partisipasi orang tua di MAN 1 Kota Malang.....	62
D. Implikasi strategi Manajemen Humas dalam peningkatan partisipasi orang tua di MAN 1 Kota Malang.....	65
BAB VI PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Orisinalitas Penelitian</i>	8
Tabel 3.1 <i>Tahap Pra Penelitian</i>	37
Tabel 4.1 <i>Data Siswa MAN 1 Kota Malang</i>	42
Tabel 4.2 <i>Data Pendidik MAN 1 Kota Malang</i>	42
Tabel 4.3 <i>Data Ruang MAN 1 Kota Malang</i>	43

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 <i>Diagram Kerangka Berfikir</i>	50
Bagan 3.1 <i>Teknik Analisis Data</i>	35
Bagan 3.2 <i>Teknik Triangulasi Data</i>	37
Bagan 4.1 <i>Struktur Organisasi Madrasah</i>	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 <i>Website Madrasah</i>	47
Gambar 4.2 <i>Sosial Media Tiktok Madrasah</i>	47
Gambar 4.3 <i>Instragram Madrasah</i>	48
Gambar 4.4 <i>Rapat pimpinan Madrasah dengan wali murid</i>	49
Gambar 4.5 <i>Waka Humas dengan wali murid</i>	50
Gambar 4.6 <i>Rapat pimpinan dengan wali murid</i>	51
Gambar 4.7 <i>chat WA wali kelas dengan wali murid</i>	53
Gambar 4.8 <i>chat WA wali kelas dengan wali murid</i>	54
Gambar 4.9 <i>rapat komite madrasah dengan pimpinan, waka humas, dan wali murid</i>	57
Gambar 4.10 <i>chat WA wali kelas dengan wali murid</i>	58
Gambar 4.11 <i>surat pemberitahuan kepada orang tua</i>	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi ditandai dengan adanya kemajuan komunikasi yang baik. Sehingga, zaman ini menuntut bagi setiap individu memiliki daya saing yang unggul dan tangguh. Komunikasi menjadi salah satu indikator dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia yang unggul dan tangguh.² Oleh karena itu, komunikasi turut mempengaruhi terbentuknya kualitas lembaga pendidikan lembaganya yang berbasis pada kuatnya dukungan internal (guru, siswa, dan tenaga kependidikan lainnya) dan eksternal organisasinya seperti orangtua murid dan masyarakat.

Pendidikan selalu berkembang mengikuti perkembangan zaman, dari waktu ke waktu seiring persaingan di lembaga pendidikan, diantaranya menawarkan sistem pendidikan yang berbeda-beda untuk menarik minat masyarakat. Oleh karena itu orang tua murid akan memasukkan anaknya ke sekolah yang berkompetitif. Pendidikan dapat mengkomunikasikan informasi mengenai perkembangan suatu lembaga, hal ini tidak terlepas dari SDM yang memadai dan dari asas humas. Proses pembentukan manajemen humas peningkatan citra lembaga menjadi pola turunan dari komunikasi timbal balik baik dan saling menunjang, dimana lembaga berkualitas melibatkan antara

² Subhan Afifi and Muhammad Edy Susilo, 'Pengembangan Komunikasi Pemasaran Sekolah', *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 12.3 (2014), 277–86.

lembaga/ sekolah, keluarga, hubungan masyarakat (humas).³ Terjalin komunikasi yang baik harapannya merasa memiliki sehingga lingkungan pendidikan dapat peningkatankerja sama dan partisipasi orang tua yang berkualitas.⁴

Hal ini sesuai dengan firman Allah surat al-imran ayat 112 yang berbunyi:

ضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذَّلِيلَةُ أَئِنَّ مَا تُلْفُونَ إِلَّا مَجْبُلٌ مِنَ اللَّهِ وَحَبْلٌ مِنَ النَّاسِ وَبَاءُوا

بِعَظْبٍ مِنَ اللَّهِ

Artinya: “Mereka diliputi kehinaan di mana saja mereka berada, kecuali jika mereka berpegang teguh kepada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian) dengan manusia, dan mereka kembali mendapat kemurkaan dari Allah dan mereka diliputi kerendahan”.

Lafadz “habl” dalam ayat ini memiliki arti hubungan. Kata hubungan diambil peneliti karena memang humas mencakup sebuah hubungan yakni hubungan antara lembaga pendidikan dan masyarakat. Sebelum melakukan hubungan masyarakat, kita harus mengetahui arti tentang hubungan itu sendiri. Dalam surat Al - Imran ayat 112, dijelaskan bahwa hubungan dengan Allah dan manusia harus seimbang, sehingga dalam melakukannya akan terasa

³ E.Mulyasa, Menjadi Kepala Sekolah Profesional, 165

⁴ Gusnadi dkk, *Journal of Islamic Education Vol II Nomor 02 Agustus-Desember Tahun 2015 ISSN: 2086- 5902*, Pascasarjana UIN Maliki Malang, Hal. 4

mudah. Karena, apabila suatu hubungan seorang hamba kepada Tuhan-Nya baik, maka hubungan sesama manusia pun akan baik pula dan sebaliknya.⁵

Humas merupakan seni menciptakan pengertian publik yang lebih baik sehingga dapat memperdalam kepercayaan publik terhadap lembaga. Humas dalam lembaga pendidikan merupakan serangkaian pengelolaan pendidikan berkaitan kegiatan humas untuk menunjang proses belajar mengajar sehingga akan membentuk peningkatan citra baik serta akurat.⁶ Fungsi humas di lembaga pendidikan sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 bahwa sistem pendidikan nasional harus menjamin pemerataan pendidikan, peningkatan citra lembaga, relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan.⁷

Humas pada dasarnya bertujuan menciptakan dan mengembangkan persepsi citra positif sekolah di masyarakat. Menurut Abdurrahman yang dikutip Suryosubroto bahwa humas adalah kegiatan untuk menanamkan dan memperoleh pengertian, dukungan, kepercayaan serta penghargaan dari publik. Pentingnya pendidikan menjadikan kerjasama sekolah dan masyarakat sebagai kebutuhan dasar.⁸

Manajemen humas di sekolah mencakup dari segi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan strategi peningkatan citra lembaga. Semua langkah

⁵ Firdaus, Zainiatul (2018) *Kajian manajemen humas pendidikan dalam Al-Qur'an: Metode tafsir maudhu'i*. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Hal. 55-56

⁶ E.Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep Strategi dan Implementasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), 20

⁷ Rohiat, 2010, *Manajemen Sekolah Teori Dasar dan Praktik*, Bandung: Refika Aditama, Hal. 23

⁸ Abdurrahman dikutip dalam Suryosubroto B. 2012, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, Hal. 13

tersebut perlu dimanajemen dengan baik agar terjalin hubungan yang relevan dan berkesinambungan antara langkah satu dengan langkah yang lain. Dengan manajemen humas di MAN 1 Kota Malang, tujuan diharapkan memberikan gambaran dan penjelasan yang dapat peningkatankerjasama serta partisipasi orang tua.

Rasulullah SAW bersabda dalam sebuah hadits yang diriwayatkan Imam Thabrani.[9]

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ الْعَمَلَ أَنْ يُتَّقِنَهُ

Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan, dilakukan secara itqan (tepat, terarah, jelas dan tuntas). (HR Thabrani)⁹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipaparkan bahwa perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi ditandai dengan adanya kemajuan komunikasi yang baik. Sehingga, zaman ini menuntut bagi setiap individu memiliki daya saing yang unggul dan tangguh. Di samping itu, kualitas sumber daya manusia yang unggul dan tangguh dapat diukur dari perolehan melewati proses pendidikan yang sangat mempengaruhi lingkungan pendidikannya. Istilah dalam konsep pendidikan, lingkungannya yang turut mempengaruhi proses perkembangan manusia tersebut terhadap lembaganya dimana terlihat dari proses pembentukan keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat.¹⁰

⁹ Ilfi Nur Diana, Hadis-hadis *Ekonomi*, hal. 176

¹⁰ Muhammad Amin Nur, *El Jadid Jurnal Ilmu Pengetahuan Islam Vol. 6, No.2, Tahun 2008*, hlm.1

Istilah manajemen humas menjadi tolak ukur dari citra lembaga yang mencerminkan komitmen, nilai, mutu maupun pelayanan dari lembaga terhadap publik. Dalam *the reputational landscape* berdasar pada „*American Heritage Dictionary* reputasi merupakan aset yang bernilai tinggi dapat memperlihatkan profitabilitas, mempertahankan stabilitas dan adanya prospek pertumbuhan yang semakin membaik. Sehingga terbentuk komunikasi yang baik dalam mengintegrasikan kedua belah pihak. Untuk membentuk pencitraan lembaga diperlukan manajemen humas yang dibangun melalui pelayanan prima sehingga dapat membantu pengembangan lembaga tersebut.¹¹

Menurut Robins memiliki tiga strategi dalam membentuk manajemen humas yaitu: pertama, manajemen humas dapat membentuk integritas dimana merujuk kebenaran dan kejujuran kepada masyarakat untuk menumbuhkan kepercayaan dan terealisasi komunikasi yang baik. Kedua, mengkombinasikan antara kompetensi dan konsistensi dengan prediktabilitas dan penilaian yang baik terhadap program pendidikan. Ketiga, adanya loyalitas pendidikan dan keterbukaan dimana dapat melindungi citra publik yang mampu menyelamatkan publik dari serangan konflik pendidikan. Selain itu, keterbukaan dalam lembaga pendidikan harus dijaga tujuannya agar bentuk pelayanan dan permasalahan dapat diselesaikan dengan musyawarah dengan saling bertukar pendapat.¹²

¹¹Jurnal Pendidikan UNS, Vol 1 No 2 Hal 1 s/d 15 Indhira Hari Kurnia, *Strategi Humas dalam Peningkatan Reputasi Sekolah (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Surakarta)*, April. 2013, hlm.1-6

¹²Robins, S.P, *Perilaku Organisasi “ Organizational Behaviour” 2011*, Jakarta: Salemba, hlm.3-4

Berdasarkan pemaparan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang **“Implementasi Manajemen Humas Dalam PeningkatanPartisipasi Orang Tua Di MAN 1 Kota Malang”**. MAN 1 Kota Malang merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia yang merupakan salah satu lembaga pendidikan unggulan di Kota Malang, bahkan di provinsi atau nasional.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang dikemukakan di atas, maka beberapa fokus penelitian yang dirumuskan adalah:

1. Bagaimana strategi Manajemen Humas dalam peningkatan partisipasi orang tua di MAN 1 Kota Malang?
2. Bagaimana implementasi Manajemen Humas dalam peningkatanpartisipasi orang tua di MAN 1 Kota Malang?
3. Bagaimana implikasi Manajemen Humas dalam peningkatanpeningkatanpartisipasi orang tua di MAN 1 Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian maka disusun tujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan strategi manajemen humas dalam peningkatan partisipasi orang tua di MAN 1 Kota Malang.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi manajemen humas dalam peningkatan partisipasi orang tua di MAN 1 Kota Malang.
3. Untuk mendeskripsikan implikasi manajemen humas dalam peningkatan partisipasi orang tua di MAN 1 Kota Malang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman dan kemanfaatan, yaitu :

1. Manfaat penelitian secara teoritis

Dari hasil penelitian ini bisa diharapkan agar bisa menambah pengetahuan mengenai keilmuan dalam bidang penelitian terlebih khusus dalam bidang Implementasi Manajemen Humas dalam peningkatanPartisipasiOrang Tua. Dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan sumber informasi bagi peneliti lainnya dalam Implementasi Manajemen Humas di MAN 1 Kota Malang.

2. Manfaat penelitian secara praktis

a. Pihak Hubungan Masyarakat (Humas) terkait

Pihak Hubungan Masyarakat (Humas) dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan presisi dan evaluasi dalam kinerjanya, terutama dalam mengurus pengelolaan implementasi manajemen Humas guna peningkatanPartisipasiorang tua. Hal ini menjadi penting karena tugas utama Humas mendorong terciptanya hubungan kerja sama madrasah yang didukung penuh oleh orang tua adalah sebagai penghubung antar pihak yang memiliki andil besar dalam keberhasilan pendidikan.

b. Lembaga pendidikan

Hasil dari penelitian ini juga bermanfaat bagi lembaga pendidikan, hal ini karena dengan adanya hasil penelitian ini maka

lembaga pendidikan dapat memberikan dukungan terhadap bagaimana manajemen Humas dalam Partisipasi orang tua. Dan diharapkan juga dengan adanya hasil penelitian ini lembaga penelitian dapat menjadi bahan evaluasi dalam proses pendidikan di lingkup pendidikan.

c. Orang tua

Dari hasil penelitian ini, diharapkan orang tua jadi mengetahui dan mengerti akan pentingnya peran mereka dalam proses kegiatan pendidikan dalam manajemen Humas di dunia pendidikan. Dan dengan sadarnya orang tua akan perannya dalam dunia pendidikan, maka diharapkan kesuksesan proses pendidikan dapat dicapai.

d. Praktis pendidikan

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan kontribusi pada praktis pendidikan, terutama pada MAN 1 Kota Malang.

E. Orisinalitas Penelitian

Penelitian ini membahas tentang Implementasi Manajemen Humas Dalam Peningkatan Partisipasi Orang Tua di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang, berdasarkan pendalaman peneliti terdapat berbagai hal yang mempunyai relevansi dengan penelitian sebelumnya diantaranya :

Pertama, penelitian Tesis ini dilaksanakan oleh Muhammad Abdul Khakim yang berjudul Manajemen Humas Dalam Peningkatan Partisipasi Orang Tua Siswa di SDIT Qurrota A'yun Ponorogo pada tahun 2017. Fokus penelitian ini adalah menjelaskan bagaimana manajemen humas di suatu

lembaga pendidikan, peran partisipasi Orang tua, dan peran manajemen humas dalam peningkatan partisipasi orang tua siswa di SDIT Qurrota A'yun Ponorogo. Jenis penelitian yaitu penelitian deskriptif yang dimana agar penelitian ini dapat mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada pada penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan ¹³, yaitu pertama, pihak sekolah peningkatan hubungan baik dengan cara perencanaan program, pengorganisasian motivasi, pemberian fasilitas oleh lembaga, pemberdayaan semua elemen pendidikan, dan evaluasi program. Kedua, partisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan dapat tumbuh dan berkembang dalam kondisi keterbukaan dan adanya sikap saling percaya antara sekolah dengan orang tua (masyarakat). Ketiga, peran manajemen dalam peningkatan partisipasi adalah dengan perencanaan dan perpaduan ide tentang pendidikan antar pihak.

Kedua, penelitian ini dilaksanakan oleh Juwita, Vika Puspita, dan Meldayanti dengan judul Implementasi Manajemen Humas dalam Peningkatan Partisipasi Orang Tua Murid Di Mts Al-Hidayah Bakke pada tahun 2021. Hasil penelitian menunjukkan ¹⁴, yaitu Pertama, manajemen humas pada konteks penelitian ini menunjukkan bagaimana strategi perencanaan hingga evaluasi dan memfungsikan seluruh stakeholder untuk peningkatan pendidikan yang bermutu agar lebih efektif dan efisien. Kedua, strategi humas sekolah merupakan penjabaran dari strategi sekolah dalam mencapai tujuan

¹³ Muhammad Abdul Khakim, 'Manajemen Humas Dalam Peningkatan Partisipasi Orangtua Siswa Di SDIT Qurrota A'yun Ponorogo', *FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 6.3 (2017), 5–9.

¹⁴Juwita, Vika Puspita, and Meldayanti, 'Implementasi Manajemen Humas Dalam Peningkatan Partisipasi Orang Tua Murid Di Mts Al-Hidayah Bakke', *Mappesona*, 4.2 (2021), 88–100.

strategisnya. Ketiga, pihak dari luar dalam penelitian ini yaitu orang tua memiliki peran yang besar dalam kesuksesan pendidikan bagi siswa.

Ketiga, penelitian ini dilaksanakan oleh Eka Khoiru Nisa dan Denas Hasman Nugraha yang berjudul Implementasi Manajemen Humas dalam peningkatan Hubungan baik antara sekolah dengan wali siswa di SD IT Harapan Bunda Semarang Jawa Tengah pada tahun 2019. Fokus penelitian ini adalah Meneliti tentang Implementasi Manajemen Humas tentang peningkatan hubungan baik antara sekolah dan wali siswa. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif yang digunakan untuk mendeskriptifkan fenomena penelitian yang ada. Hasil penelitian menunjukkan ¹⁵, yaitu Pertama, strategi humas sekolah adalah strategi dalam mencapai tujuan yang dilaksanakan dengan, Go Publik, bekerjasama dengan kesiswaan, penyusunan struktur organisasi, dan lainnya. Kedua, implementasi manajemen humas pada sekolah dilaksanakan hampir secara keseluruhan yang direncanakan kerjasama antara pihak eksternal dan internal. Ketiga, implikasi manajemen humas dalam peningkatan hubungan baik berjalan dengan baik dengan ditandai nilai rerata skala tanggapan responden 4,27.

Keempat, penelitian ini dilaksanakan oleh Dian Syaraswati yang berjudul Strategi Humas dalam menjalin kerja sama dengan dunia Industri/Usaha (DU/Di) di SMKN 7 Yogyakarta. Fokus penelitian ini adalah Meneliti tentang manajemen humas dalam memperoleh partisipasi orang tua. .

¹⁵ Eka Khoirunnisa and Denas Hasman Nugraha, 'Implementasi Manajemen Humas Dalam Peningkatan Hubungan Baik Antara Sekolah Dengan Wali Siswa Di SD IT Harapan Bunda Semarang Jawa Tengah', *AL-FAHIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1.1 (2019), 1–23 <<https://doi.org/10.54396/alfahim.v1i1.47>>.

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif yang digunakan untuk mendeskriptifkan fenomena penelitian yang ada.

Kelima, penelitian ini dilaksanakan oleh Farahdina Islamia, yang berjudul Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Memperoleh Partisipasi Masyarakat Di sekolah SMP Tazkia IIBS Malang. 2020. Fokus penelitian ini adalah Meneliti tentang Implementasi Manajemen Humas tentang peningkatan hubungan baik antara sekolah dan masyarakat. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif yang digunakan untuk mendeskriptifkan fenomena penelitian yang ada.

Berikut tabel yang akan memaparkan lebih mudah orisinalitas penelitian ini dengan penelitian atau kajian yang terdahulu:

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No.	Nama Penelitian, Judul Dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Muhammad Abdul Khakim, S.Pd.I, Manajemen Humas Dalam Peningkatan Partisipasi Orang Tua Siswa di SDIT Qurrota A'yun Ponorogo, 2017	Meneliti tentang Manajemen Humas dalam Peningkatan Partisipasi Orang Tua Siswa.	Peneliti fokus pada Manajemen Humas di aspek peningkatan partisipasi Orang Tua.	Penelitian ini, fokus pada peran Manajemen Humas dan bagaimana Partisipasi Orang tua.

2.	Juwita; Vika Puspita; Meldayanti, Implementasi Manajemen Humas dalam PeningkatanParti sipasi Orang Tua Murid Di Mts Al-Hidayah Bakke, 2021	Meneliti tentang Implementasi Manajemen Humas tentang partisipasi Orang Tua.	Peneliti fokus pada dua aspek yaitu peningkatan PartisipasiO rang Tua, dan lokasi penelitian di Mts Al- Hidayah Bakke.	Penelitiann ini, fokus pada fungsi Humas , implementasi strategi humas sekolah, dan cara membangun hubungan baik antara sekolah dengan orang tua murid.
3.	Eka Khoiru Nisa; Denas Hasman Nugraha, Implementasi Manajemen Humas dalam peningkatanHub ungan baik antara sekolah dengan wali siswa di SD IT Harapan Bunda Semarang Jawa Tengah, 2019	Meneliti tentang Implementasi Manajemen Humas tentang peningkatanhub ungan baik antara sekolah dan wali siswa.	Peneliti fokus pada dua aspek yaitu peningkatan PartisipasiO rang Tua, dan lokasi penelitian di SD IT Harapan Bunda Semareng Jawa Tengah.	Penelitian ini hanya fokus pada strategi perencanaan dan realisasi rencana di lembaga pendidikan yaitu Humas.
4.	Dian Syaraswati, Strategi Humas dalam menjalin	Sama-sama Mengkaji tentang	Lebih fokus membahas tentang	Penelitian ini fokus mengkaji peran strategi

	Kerjasama dengan Dunia Industri/Usaha (DU/DI) di SMKN 7 Yogyakarta	manajemen humas dan menggunakan pendekatan kualitatif dan pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.	manajemen humas dalam memperoleh partisipasi orang tua.	manajemen humas dalam peningkatan partisipasi orang tua.
5.	Farahdina Islamia, Dengan Judul Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Memperoleh Partisi Masyarakat Di sekolah SMP Tazkia IIBS Malang. 2020	Sama-sama Mengkaji tentang manajemen humas dan menggunakan pendekatan kualitatif dan pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Lebih fokus membahas tentang manajemen humas dalam memperoleh partisipasi orang tua.	Penelitian ini lebih fokus membahas strategi, implementasi dan implikasi manajemen humas dalam peningkatan kerja sama atau partisipasi orang tua.

Orisinalitas penelitian di atas adalah Strategi Manajemen Humas Dalam PeningkatanPartisipasiOrang Tua Di MAN 1 Kota Malang”. Penelitian sebelumnya hanya terfokus pada satu variabel yaitu strategi manajemen humas yang masih bersifat umum, belum ada penelitian yang mengkaji tentang Manajemen Humas dan peningkatan kerjasama serta partisipasi orang tua. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam terkait hal tersebut.

Secara global fokus pada peran humas dalam peningkatanPartisipasiorang tua peserta didik, dari beberapa penelitian terdahulu tentang implementasi manajemen humas dalam peningkatanPartisipasiorang tua, namun terdapat novelty aatau kebaruan dari penelitian yang saya ambil yaitu pada pobjek tempat yang di teliti, untuk penenlitian terdahulu mengambil objek penelitian nya di Lembaga Pendidikan di bawah naungan Kemendikbud dan jenjang nya Sekolah dasar dan menengah pertama sedangkan penelitian yang saya ambul yaitu pada Lembaga Pendidikan di bawah naungan Kemenag yang notaben nya dari segi manajerial nya sudah berbeda dan jam untuk pelajaran nya pun banyak penanmbahan nya, maka pembahasan ini layak untuk diteliti. Dalam hal ini didasarkan pada betapa pentingnya manajemen humas dalam peningkatanPartisipasiorang tua. Melihat perkembangan penelitian yang telah dilakukan pada penelitian-penelitian sebelumnya, peneliti akan mencari celah untuk melakukan penelitian selanjutnya, peneliti akan fokus pada kajian “Implementasi Manajemen Humas Dalam PeningkatanPartisipasiOrang Tua Di MAN 1 Kota Malang”.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah penjelasan dan pemahaman berdasarkan konsep penelitian yang ada dalam penelitian. Definisi istilah berfungsi untuk menyamakan pandangan, persepsi, dan pemahaman agar peneliti fokus pada kajian yang diteliti. Penyamaan pandangan, persepsi, dan pemahaman pada penelitian berfungsi agar peneliti dapat menyampaikan hasil penelitiannya dengan baik dan mudah dipahami. Adapun, istilah yang akan di definisikan sesuai dengan judul tertera adalah sebagai berikut :

1. Manajemen

Manajemen adalah suatu proses dimana mengatur organisasi agar berjalan dengan efektif, dimana unsur meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, juga evaluasi. Dimana manajemen ada untuk mempermudah dan memperlancar urusan.

2. Hubungan masyarakat

Humas adalah suatu kajian informasi yang dilakukan oleh sekelompok organisasi untuk menjalin hubungan/komunikasi demi kepentingan tertentu, dan sarana untuk mempermudah dalam mengkoordinasi dalam mencapai sebuah tujuan.

3. Partisipasi

Partisipasi adalah suatu kegiatan keterlibatan dalam upaya untuk memberikan sumbangan baik secara mental, tenaga, sumber daya dan lainnya yang berguna untuk mencapai tujuan tertentu.

Dengan demikian, maka yang di maksud dari judul **Implementasi Manajemen (Humas) Dalam PeningkatanPartisipasi Orang Tua Di (MAN) 1 Kota Malang** yakni Humas bisa peningkatanKerjasama juga partisipasi antara lembaga pendidikan dan orang tua.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Strategi Manajemen Humas

Pengertian Strategi Istilah strategi ini diambil dari kata Yunani, yaitu: Strategia (Stratos artinya militer, dan ag artinya memimpin), yang berarti seni atau ilmu untuk menjadi seorang jenderal. Pada awalnya strategi merupakan suatu istilah yang digunakan dalam bidang militer atau peperangan, namun belakangan ini strategi telah memiliki pengertian yang lebih luas dan umum digunakan.¹⁶

Glueck dan Jauch menjelaskan bahwa strategi adalah rencana yang disatukan, luas dan terintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis perusahaan atau organisasi (lembaga pendidikan) dengan tantangan lingkungan dan yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari perusahaan atau organisasi itu dapat melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.¹⁷

Selanjutnya menurut David, Strategi adalah alat untuk mencapai tujuan jangka panjang, merupakan tindakan potensial yang membutuhkan keputusan manajemen tingkat atas dan sumber daya lembaga atau organisasi dalam jumlah yang besar. Selain itu ditegaskan bahwa strategi mempengaruhi kemakmuran organisasi atau lembaga dalam jangka panjang yang berorientasi masa depan. Strategi memiliki konsekuensi yang multifungsi dan multi dimensi serta perlu mempertimbangkan faktor-faktor eksternal dan internal yang dihadapi organisasi atau lembaga

B. Implementasi Manajemen Humas

1. Pengertian Implementasi

Implementasi berasal dari bahasa Inggris “to implement” yang berarti mengimplementasikan, namun menurut istilah implementasi adalah sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu. Kata sesuatu disini juga berarti dengan penerapan daripada rencana yang sudah dirancang oleh manajemen strategi karena itu, Implementasi juga dilaksanakan dengan perencanaan yang sudah diatur oleh pihak atasan yang terkait.¹⁸ Maka dari itulah implementasi itu merupakan satu kesatuan dari system manajemen yang berlaku di sebuah organisasi.

Menurut Nurdi Usman, implementasi adalah suatu hal yang dilakukan setelah perencanaan yang sudah dianggap sempurna dan disetujui bersama. Bukan hanya itu saja, Nurdin Usman juga mengemukakan bahwa implementasi adalah suatu hal yang bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, pelaksanaan.¹⁹ Guntur juga menambahkan implementasi juga bukan suatu hal aktivitas yang tidak teratur namun suatu hal yang sudah diatur dan terencana untuk mencapai tujuan bersama agar pelaksanaannya efektif.²⁰ Berdasarkan maksud dari kedua teori diatas dapat diambil suatu pemahaman bahwa

¹⁶ Eka Khoiru Nisa, “*Manajemen Humas dalam Peningkatan Hubungan Baik Antara Sekolah dengan Wali Siswa*” Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 1, No. 1, Maret 2019, h. 3.

¹⁷ William F. Glueck dan Lawrence R. Jauch, *Manajemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan* (Jakarta: Erlangga, 1994), hlm.9

¹⁸ Mamonto Novan, Ismail Sumampouw, and Gustaf Undap, ‘Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw Ii Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan’, *Jurnal Eksekutif*, 1.1 (2018), 1–11.

¹⁹ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm. 70

²⁰ Guntur Setiawan, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), hlm. 39.

implementasi, itu proses atau suatu cara dalam menerapkan sesuatu yang sebelumnya sudah direncanakan, dalam hal ini implementasi dalam relevansi penelitian tentang implementasi manajemen humas di lembaga pendidikan itu bagaimana penerapan apa yang sudah direncanakan sebelumnya berjalan dengan baik apa belum, yang nantinya dibalik keberhasilan penerapannya tersebut, lembaga pendidikan mendapatkan feedback yang akan dirasakan oleh semua pihak, baik itu lembaga dan orang tua.

Pentingnya konteks implementasi ini merupakan suatu yang bersifat urgent dan memang sudah direncanakan sedemikian rupa dengan maksud untuk mencapai tujuan maka akan percuma jika tidak di implementasikan pada suatu hal, sehingga dalam mencapai tujuan tertentu maka diperlukan implementasi yang baik dan benar agar tujuan tersebut tercapai secara efektif dan efisien.

2. Pengertian Manajemen

Manajemen adalah suatu proses untuk mencapai tujuan – tujuan organisasi dengan melakukan kegiatan dari beberapa fungsi yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*Organizing*), kepemimpinan (*leading*), dan pengendalian (*controlling*).²¹ Dengan demikian bahwa manajemen adalah suatu kegiatan organisasi yang berkesinambungan untuk mencapai suatu tujuan yang telah disepakati bersama mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya dengan semua fungsi dijalankan sebagai mestinya.

²¹Lucey, T., & Lucey, T. (2004). Management Information Systems. Cengage Learning EMEA.

Mengutip dari metode penelitian Gesi, Laan, dan Lamaya, menjelaskan bahwa manajemen adalah sebuah proses untuk mengatur sesuatu yang dilakukan oleh sekelompok orang, organisasi, instansi dan lainnya untuk mencapai tujuan dari organisasi tersebut dengan cara bekerja sama dan memanfaatkan sumber daya yang ada.²² Dalam hal ini pengertian manajemen juga dikemukakan oleh banyak ahli dengan pengertian yang berbeda – beda, berikut adalah pengertian manajemen menurut beberapa ahli, yaitu :²³ Menurut Assauri, manajemen adalah suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan dengan menggunakan atau mengkoordinasi kegiatan dari organisasi. Menurut James D. Mooney (penelitian Priyono), manajemen adalah suatu kegiatan dari koordinasi, prinsip skalar, prinsip fungsional, dan prinsip staff yang dimana semua kaidah tersebut di kolaborasi untuk mencapai tujuan bersama.²⁴ Dengan ini , dari kedua teori yang di telah dipaparkan bisa ditarik pemahaman manajemen itu suatu arti yang mengandung optimalisasi suatu sumber daya dengan dikelola, diproses, dan dikendalikan sesuai dengan prosedur yang ada. Kata sumber daya ini mengacu pada sumber pendukung seperti sumber daya manusia, dan proses dalam manajemen juga mencakup langkah – langkah perencanaan,

²² Burhanudin Gesi, Rahmat Laan, and Fauziyah Lamaya, 'Manajemen Dan Eksekutif Burhanudin', *Jurnal Manajemen*, 3.2 (2019), 51–66., "Manajemen Dan Eksekutif Burhanudin," *Jurnal Manajemen*, 3.2 (2019), (51–66 <<https://e-journal.unmuhkupang.ac.id/index.php/jm/article/download/62/51/>>).

²³ Dwiyanu Pangesthi, "11 Pengertian Manajemen menurut para ahli dan secara umum"(<https://www.brilio.net/wow/11-pengertian-manajemen-menurut-para-ahli-dan-secara-umum-200416e.html>, 2020)

²⁴ sPriyono, 'Pengantar Manajemen', 2007.

pengorganisasian, pelaksana, dan pengendalian yang berguna untuk mencapai tujuan bersama.

Bukan hanya itu saja peran manajemen memiliki pengaruh yang signifikan sehingga manajemen berperan penting, berikut beberapa peran penting manajemen, yaitu :

a. Fungsi perencanaan

Fungsi perencanaan dalam manajemen adalah suatu hal kegiatan yang meliputi ketetapan apa yang ingin dicapai dan direncanakan sesuai realita yang ada.²⁵ Dalam fungsi perencanaan juga harus melihat urgensi juga prioritas dalam mencapai tujuan yang ingin digapai bersama.²⁶ Dalam MAN 1 Kota Malang terdapat program rencana yang telah terlaksana seperti kurikulum madrasah, penyusunan program kerja yang meliputi pihak lembaga, orang tua, dan pihak yang terkait.

b. Fungsi pengkomunikasian

Fungsi manajemen dalam komunikasi menjadi sangat penting karena dengan fungsi ini dimanajemen maka hubungan antar orang tua dan lembaga pendidikan akan menjadi lebih baik sehingga kedua belah pihak bisa saling support. Oleh karena itu perlunya kemampuan yang baik antara lembaga dengan stakeholder terkait dalam komunikasi secara lisan dan non-lisan ataupun komunikasi secara tertulis dan tidak tertulis.

²⁵ Muhammad Sahnun, "Urgensi Perencanaan Pendidikan Di Sekolah Dasar," *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila* 12, no. 2 (2017): 142–59

²⁶ A. Muri Yusuf, *Asesmen Dan Evaluasi Pendidikan* (Prenada Media, 2017), 47,

c. Fungsi pengkoordinasian

Pengkoordinasian adalah fungsi manajemen dalam menjaga agar tugas yang telah diberi wewenang dan tanggung jawab dapat dikerjakan sesuai dengan aturan (*mandatory*) dalam mencapai tujuan. Hasibuan menambahkan bahwa koordinasi setiap kelompok biasanya berbentuk aksi, komunikasi, bagi tugas, juga kapabilitas setiap orang.²⁷ Pengkoordinasian pada lembaga pendidikan adalah mempersatukan rangkaian aktivitas dalam penyelenggaraan di MAN 1 Kota Malang dengan menghubungkan dan menyelaraskan orang-orang dalam pekerjaannya.

d. Fungsi penggerakan

Fungsi penggerakan dalam hal ini adalah fungsi untuk memotivasi atau merangsang pihak – pihak terkait untuk melakukan tugas dengan etos kerja yang baik dengan antusias.²⁸ Fungsi penggerakan adalah kemampuan untuk kepemimpinan dalam membujuk orang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen humas MAN 1 Kota Malang pastinya akan menggerakan dalam memaksimalkan tugas dalam menghubungkan agar berjalan baik.

²⁷ Irwan, I., Bahmid, B., & Martua, J. (2020). ANALISIS YURIDIS TERHADAP KERJASAMA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DENGAN KEPOLISIAN. *JURNAL TECTUM*, 1(2).

²⁸ Hasibuan Malayu, S.P. Manajemen Sumber Daya Manusia,(Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm 3

e. Fungsi pengawasan

Secara prinsip dapat dilihat bahwa fungsi pengawasan itu bertitik pada proses tindakan anti penyimpangan didalam tujuan yang telah rencanakan sebelumnya.²⁹

Dari fungsi manajemen yang telah dipaparkan ini, bahwa manajemen tidak lepas dari yang namanya perencanaan, pengkoordinasian, penggerakan, serta pengawasan yang mana setiap fungsi ini dioptimalisasikan dengan sebaik baikya. Ketika semua fungsi manajemen dioptimalkan dengan baik, maka semua hal yang sudah di cita citakan Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang akan terwujud demi menciptakan stabilitas dan kondusifitas pendidikan.

3. Pengertian Humas

Humas (Hubungan Masyarakat) atau dalam bahasa inggris yaitu “*Public Relationship*” adalah istilah yang populer bagi sebuah organisasi, perusahaan, instansi dan lainnya. Humas adalah suatu usaha yang berfungsi untuk peningkatan atau mengharmonisasikan hubungan antara lembaga dan orangtua..

Untuk mengetahui Humas (Hubungan Masyarakat) maka perlu diketahui bagaimana pengertian dari Humas menurut Antony Davis, Humas adalah manajemen komunikasi antara suatu lembaga organisasi dengan publik untuk suatu urusan dalam mencapai tujuan. Menurut Jeffkins dan Daniel Yadin,

²⁹ Supraja, G. (2019). Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Dan Efektivitas Fungsi Pengawasan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(2), 115-130.

Humas adalah sistem komunikasi yang bertujuan membangun suatu unit yang baik bagi beberapa pihak terkait.³⁰ Pengertian teori diatas dapat kita difahami Humas atau Hubungan masyarakat yakni suatu usaha yang bertugas guna mencari informasi juga menginformasikan sesuatu hal yang memberikan keterangan untuk peningkatan hubungan antar semua pihak yang bersangkutan. Selain itu, dalam pekerjaannya humas tidak melaksanakan tugasnya asal – asalan, namun juga di imbangi dengan suatu perencanaan. Dan dalam pekerjaannya humas tidak hanya sekedar peningkatan harmonisasi pihak terkait namun ketika bekerja juga harus diiringi sikap rasa simpatik, ramah, dan sopan santun. Bukan hanya itu saja, pentingnya Humas dalam suatu lembaga akan berdampak signifikan dalam suatu hal dan dalam penelitian ini humas berperan penting bagaimana peningkatan Partisipasi orang tua dalam pendidikan.

Humas memiliki peran penting dalam hubungan dengan orang tua, dalam hal ini Zulkarnain Nasution mengemukakan antara lain :³¹ pertama, menjalin hubungan dan komunikasi yang baik antara orang tua peserta didik sebagai pengguna dengan lembaga pendidikan. Hal ini dilakukan agar program yang ditawarkan lembaga pendidikan seperti proses belajar, kegiatan ekstrakurikuler, karyawisata, home visit, penilaian dan lainnya dapat diterima dan didukung oleh orang tua peserta didik baik secara finansial dan moral. Kedua, menciptakan komunikasi antara orang tua dengan lembaga

³⁰ Dosen Pendidikan 2,"17 Pengertian Humas Menurut Para Ahli, Fungsi dan Tujuan"(<https://www.dosenpendidikan.co.id/humas-adalah/>. 2022)

³¹ Isbianti, P. (2009). Peran humas sebagai upaya menjalin kerja sama antara SMK dengan dunia usaha/dunia industri (DU/DI). *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 41-54.

pendidikan terkhususnya dengan guru peserta didik dalam mengatur informasi yang disampaikan, hal ini dilakukan agar tidak terjadi asimetri informasi antara kedua belah pihak yang dalam hal ini komunikasi dipegang oleh Humas dari lembaga tersebut. Ketiga, terciptanya hubungan yang baik diharapkan menjadi pendukung kegiatan – kegiatan pengelolaan lembaga pendidikan dalam upaya mencapai tujuan bersama.

Keempat, sebagai sarana identifikasi opini, persepsi ataupun tanggapan terhadap lembaga pendidikan. Opini, persepsi maupun tanggapan orang tua peserta didik terhadap sekolah sebagai lembaga pendidikan tentunya tidak bisa dilepaskan dari peran yang dilakukan lembaga itu sendiri. Apakah lembaga itu mampu menciptakan kondisi yang nyaman, bermutu, dan atau berkualitas atau tidak. Opini, persepsi atau tanggapan ini harus diidentifikasi oleh humas lembaga pendidikan yang nantinya dibawa rapat oleh seluruh guru dalam upaya memperbaiki program-program atau kegiatan-kegiatan yang tidak sejalan dengan keinginan para orang tua peserta didik. Pemaparan di atas menunjukkan bahwa peran humas penting dalam mengcover citra lembaga pendidikan terhadap orang tua siswa, agar terjalinya Partisipasidari orang tua dalam mendukung penuh pendidikan lembaga secara penuh. Nantinya ketika citra baik sudah terjalin anantara lembaga pendidikan dan orang tua, maka dipastikan tingkat kepercayaan orang tua kepada lembaga pendidikan akan meningkat yang nantinya feedbacknya akan dirasakan oleh kedua belah pihak.

C. PeningkatanPartisipasi Orang Tua

1. Pengertian Partisipasi

Partisipasi adalah kata yang sering terdengar dikalangan banyak orang, namun tidak sedikit tahu hakikat pengertian partisipasi seperti apa, hal ini tentu menjadi pembahasan menarik. Karena itu mengutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan pengertian partisipasi adalah ikut serta dalam suatu kegiatan, atau keikutsertaan atau partisipasi.³² Partisipasi jika melihat dari bahasa yaitu *participation*. Yang berarti pengambilan bagian usaha atau keikutsertaan peran seseorang atau kelompok tertentu untuk mencapai tujuan bersama. Kata peran memiliki makna yang cukup mendalam karena peran disini meliputi perumusan, perencanaan, hingga ke tahap kegiatan baik kegiatan fisik dan non-fisik. Ahmad Mustanir menyebutkan bahwa partisipasi itu usaha keikutsertaan dalam dimensi sosial yang didalamnya terdapat proses problem solving.³³ Partisipasi biasanya juga melibatkan mental, pikiran, moral, perasaan dan lain sebagainya di dalam situasi kelompok yang mendorong untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan yang telah disepakati bersama serta diiringi dengan tanggungjawab.³⁴

Dari tiga pengertian tersebut maka bisa disimpulkan bahwa partisipasi juga bisa diartikan tentang keikutsertaan, perhatian dan sumbangan baik

³² <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/partisipasi> diakses pada 2 Desember 2022

³³ Mustanir, A., & Razak, M. R. R. (2017). Nilai Sosial Budaya Pada Partisipasi Masyarakat Etnik Towani Tolotang Dalam Musyawarah Rencana Pembangunan. *Prosiding Konferensi Nasional Ke-6 Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah (APPPTMA)*, 356

³⁴ Herman, 'Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Ulidang Kecamatan Tammerodo Kabupaten Majene', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1.1 (2019), 78.

secara fisik dan non-fisik yang diberikan oleh kelompok atau instansi tertentu yang berpartisipasi, dalam hal penelitian ini, yaitu keikutsertaan orang tua dalam partisipasi dan Kerjasama dengan dukungan penuh guna menciptakan tujuan pendidikan yang baik, yang nantinya akan mendapatkan timbal balik yang baik antara MAN 1 Kota Malang dengan orang tua siswa ataupun sebaliknya.

Konsep model partisipasi terdapat tingkatan menurut Mulyadi dianggap partisipasi nyata di mata khalayak umum yakni:³⁵

1. Partisipasi pengambilan keputusan. Partisipasi dalam menentukan langkah atau hal apa yang akan terlaksana dengan berbagai pertimbangan yang ada atau berbagai pilihan rencana yang telah tersusun.

2. Partisipasi pelaksanaan.

Partisipasi ini diterapkan melalui rencana yang telah diputuskan, yang dimana partisipasi ini memfokuskan bagaimana rencana yang telah diputuskan dapat terlaksana atau telah dilakukan dengan baik secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan.

3. Partisipasi pengambilan manfaat.

Partisipasi yang outputnya apa yang sudah dilaksanakan. Partisipasi ini juga mengukur seberapa besar manfaat yang diperoleh apa yang telah dilaksanakan.

4. Partisipasi dalam evaluasi.

³⁵ Ramadhan, M. F. (2018). *Evaluasi Pelaksanaan Tugas Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Dalam Menyusun Rencana Pembangunan Secara Partisipatif Di Kelurahan Sendanginan Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).

Partisipasi tentang bagaimana untuk memperbaiki hal yang telah di peroleh yaitu manfaat dari hasil pelaksanaan rencana. Jika dalam hal ini tujuan tercapai maka evaluasi yang dilakukan akan mempertahankan dan mengembangkan dan jika tidak tercapai sesuai dengan tujuan maka akan diperbaiki agar tujuan bisa tercapai dikemudian hari.

Pada tingkatan model partisipasi bukan menjadi tingkat keterlibatan atau seberapa besar perannya, namun jenis bagaimana seseorang individu atau kelompok yang berpartisipasi dalam suatu usaha untuk mencapai tujuan. Sejatinya partisipasi harus dilakukan secara all out, agar hasil yang diinginkan terwujud dengan semaksimal mungkin.

2. Bentuk Partisipasi Orang Tua

Orang tua dan Lembaga Pendidikan merupakan komponen penting dalam keberlangsungan proses kegiatan pendidikan yang telah direncanakan namun pada faktanya banyak orang tua yang tidak mengerti akan peran mereka dalam proses kegiatan pendidikan yang sudah dirancang. Orang tua yang menjadi basis utama bagi siswa harusnya dapat melibatkan peran mereka dalam proses kegiatan pendidikan. Karena keterlibatan orang tua dan lembaga pendidikan merupakan proses kegiatan yang telah dirancang untuk keberhasilan dalam proses kegiatan pendidikan bagi siswa. Partisipasi orang disini menjadi penting untuk dapat menjalankan program pendidikan yang telah ada. Orang tua yang menjadi salah satu pengguna jasa lembaga pendidikan tentu sangat mementingkan kualitas pendidikan bagi anak

mereka. Karena itu hubungan antara orang tua dan lembaga pendidikan harus terjalin dengan baik dan selaras.

Kerjasama ialah wujud dari persatuan antar dua pihak atau lebih dalam menyelesaikan pekerjaannya sehingga pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien. Dalam penelitian ini kedua belah pihak yang menjadi pihak yang bekerjasama adalah pihak lembaga pendidikan dan orang tua. implementasi manajemen Humas agar terjadinya peningkatan dalam kerjasama di MAN 1 Kota Malang harus direncanakan semaksimal mungkin, agar kerjasama ini tidak hanya sekedar teori semata, berikut adalah wujud implementasi manajemen Humas dalam peningkatan kerjasama antar orang tua dan lembaga pendidikan yaitu :³⁶

1. Mengadakan rapat antar guru dan orang tua pada tiap semester, diadakan rapat ini berguna untuk mempererat hubungan guru dengan orang tua siswa, selain itu guru juga dapat menyampaikan kendala, program lembaga pendidikan kepada orang tua. selain itu guru juga dapat menyampaikan aturan – aturan lembaga pendidikan yang harus dipatuhi oleh siswa sehingga orang tua mengerti bagaimana aturan itu dilaksanakan.
2. Mengadakan surat – menyurat dari lembaga pendidikan kepada orang tua, hubungan antar lembaga pendidikan dan orang tua juga bisa terjalin baik dengan adanya surat – menyurat, kegiatan ini dilakukan biasanya

³⁶ Juwita, Puspita, and Meldayanti., “Implementasi Manajemen Humas dalam PeningkatanPartisipasi Orang Tua Murid Di Mts Al-Hidayah Bakke,” *Mappesona*, 4.2 (2021), 88–100.

jika terdapat kendala baik adanya penurunan pencapaian siswa atau mungkin acara dan program lembaga pendidikan yang akan dilaksanakan.

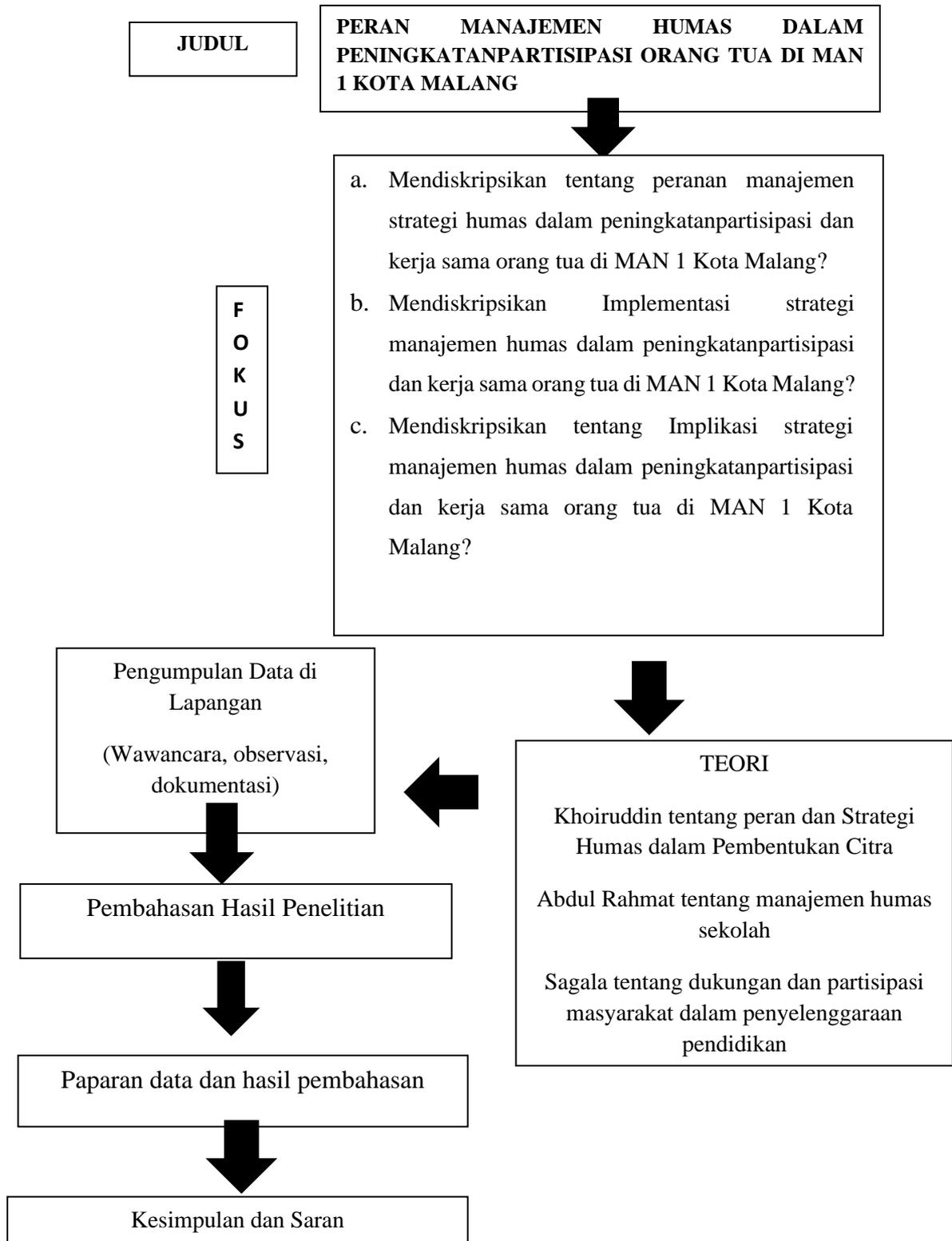
3. Mengundang orang tua untuk berpartisipasi setiap acara sekolah, sebagai bentuk nyata Partisipasi lembaga pendidikan dalam mengikutsertakan orang tua juga bisa tercermin dengan adanya undangan lembaga pendidikan kepada orang tua untuk hadir dalam acara sekolah.

Partisipasi merupakan bentuk nyata dari keikutsertaan suatu individu atau lebih dalam kegiatan, yang dalam penelitian ini partisipasi itu bentuk nyata bagaimana orang tua ikut serta dalam proses keberhasilan program lembaga pendidikan yang telah terencana. Partisipasi orang tua adalah suatu hal yang penting bagi keberhasilan proses kegiatan pembelajaran dalam dunia pendidikan karena orang tua menjadi *support system* pertama (dasar) bagi siswa dalam mengenyam pendidikan, mengutip dari penelitian Wiwin yang mengutip dari Dwiningrum, terdapat dua bentuk partisipasi yang bisa diterapkan dalam keterkaitan lembaga pendidikan dengan orang tua, yakni :³⁷ pertama, partisipasi dalam bentuk fisik adalah partisipasi yang dapat dirasakan secara langsung dalam proses kegiatan pembelajaran dalam lembaga pendidikan seperti menyelenggarakan usaha sekolah, beasiswa, sumbangan, iuran dalam membangun infrastruktur pendidikan,

³⁷ WIWIN, D. A. H. P. (2019). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Desa Jetak Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).

sumbangan buku, dan lainnya. Kedua, partisipasi dalam bentuk Non Fisik yakni partisipasi yang tidak secara langsung dapat dirasakan dalam proses kegiatan pembelajaran dalam lembaga pendidikan seperti memberikan opini atau gagasan dalam perencanaan kegiatan pembelajaran, memberikan kritik atau evaluasi dalam kinerja lembaga pendidikan, dan lainnya. Kedua bentuk partisipasi inilah yang akan sangat mendukung dalam kelancaran program pembelajaran juga bentuk dukungan penuh orang tua kepada lembaga pendidikan.

D. Kerangka Berfikir



Skema di atas berfungsi untuk memudahkan pembaca maupun peneliti untuk membaca maksud dari penelitian ini, dengan cara memahami Langkah-langkah yang telah disimpulkan peneliti dalam penelitiannya. Skema tersebut dimulai dari penentuan judul, fokus penelitian yang dimaksud, kemudian mencari teori yang berhubungan dengan judul penelitian untuk dijadikan sebagai kajian pustaka, kemudian peneliti melakukan tahap pengumpulan data di lapangan karena penelitian ini termasuk jenis penelitian field research, dan menganalisa pembahasan penelitiannya yang kemudian bisa ditarik kesimpulan berdasarkan fokus penelitian yang dibuat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif dalam penelitian adalah penelitian yang diarahkan untuk memahami kejadian ataupun fenomena secara sistematis dan akurat, yang fleksibel dilihat dari sudut pandang partisipan.³⁸ Melalui penelitian ini, peneliti berusaha mengungkapkan secara mendalam strategi manajemen humas dalam upaya peningkatan pencitraan lembaga yang digunakan lembaga pendidikan untuk peningkatan Kerjasama juga partisipasi orang tua. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penjelasan secara faktual terkait strategi manajemen humas dalam upaya peningkatan pencitraan lembaga yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa kata-kata yang dipaparkan sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan, yang dialami, dirasakan dan dipikirkan oleh partisipan atau sumber data.

Fokus penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mengarah pada *thick description* (penjelasan panjang bebas dan holistik). Penelitian ini ingin mengetahui, mempelajari dan memahami upaya yang dilakukan lembaga pendidikan implementasi Manajemen humas dalam peningkatanPartisipasioaring tua di MAN 1 Kota Malang. Penelitian ini akan

³⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek* (PT. Bumi Aksara 2017) h. 83

dilaksanakan pada pertengahan bulan Februari sampai pertengahan bulan Maret tahun 2023.

Terpilihnya pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dikarenakan peneliti melihat sifat dari masalah yang diteliti dapat berkembang secara alamiah sesuai kondisi dan situasi di lapangan. Peneliti juga meyakini bahwa dengan pendekatan alamiah, penelitian ini akan menghasilkan informasi yang lebih kaya. Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mendeskripsikan juga menganalisis upaya implementasi Manajemen humas dalam peningkatanPartisipasi orang tua di MAN 1 Kota Malang.

Kegiatan pokok dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis secara intensif dan terperinci tentang gejala dan fenomena sosial yang diteliti mengenai masalah - masalah yang berkaitan dengan bagaimana cara lembaga implementasi Manajemen humas dalam peningkatanPartisipasi orang tua di MAN 1 Kota Malang, bagaimana proses maupun evaluasi melalui strategi manajemen humas dalam upaya peningkatan pencitraan lembaga dan seluruhnya akan ditinjau secara kualitatif.

B. Kehadiran Peneliti

Peran peneliti sangat penting yakni sebagai instrumen kunci. Hal ini dikarenakan keabsahan data akhirnya diserahkan pada latar penelitian, apakah data yang diperoleh maupun analisisnya benar-benar sesuai dengan persepsi atau pandangan latar. Oleh karena itu kehadiran peneliti pada tanggal 20 Februari sampai tanggal 23 Maret berperan sebagai perencana, pelaksana,

pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan sekaligus melaporkan hasil penelitian.

Peneliti sebagai instrumen kunci penelitian, maka dalam hal ini peneliti berusaha menjalin hubungan baik dengan para informan yang terkait dengan tema penelitian yaitu implementasi Manajemen humas dalam peningkatanpartisipasi orang tua di MAN 1 Kota Malang, maka informan yang dipilih yaitu kepala madrasah, wakil kepala sekolah bidang humas, komite sekolah, orang tua yang menjadi obyek penelitian. Selama penelitian berlangsung, peneliti melakukan perbincangan agar menambah keakraban dan keterbukaan informasi dari para informan. Namun demikian, peneliti tetap hati-hati dan cermat serta selektif dalam mencari, memilih dan menyaring data sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dengan tema penelitian dan terjamin keabsahannya.

C. Latar Penelitian

Studi kasus dalam rancangan penelitian ini, karena peneliti ingin mempertahankankeutuhan subyek penelitian. Peneliti juga beranggapan bahwa fokus penelitian ini akan mudah dijawab dengan desain atau rancangan studi kasus.

Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus *holistic*, yakni peneliti akan mendeskripsikan implementasi Manajemen humas dalam peningkatanpartisipasi orang tua di MAN 1 Kota Malang.

D. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang memadai, sesuai dengan fokus dan pertanyaan penelitian, maka peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data tersebut yakni:

1. Teknik Observasi Non Partisipatif

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan humas atau lembaga yang berkaitan dengan implementasi Manajemen humas dalam peningkatan Partisipasi orang tua di MAN 1 Kota Malang.

Dalam upaya mengumpulkan data penelitian yakni mengenai fenomena - fenomena dan hal yang berhubungan dengan implementasi Manajemen humas dalam peningkatan Partisipasi orang tua di MAN 1 Kota Malang

Data-data dari pengamatan ini berupa catatan lapangan di *fieldnote*. Adapun hal-hal yang diamati dalam penelitian ini adalah seperti kegiatan lembaga atau kegiatan humas yang ada korelasinya dengan orangtua. siswa.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan peneliti adalah usaha untuk mengatasi terjadinya bias informasi yang diragukan kebenarannya, Nantinya peneliti akan mewawancarai kepala yayasan dan waka humas, wawancara direkam serta dipelajari secara mendalam, lalu peneliti berdiskusi dengan para guru atau informan lain yang memiliki

hubungan erat dengan data-data penelitian yang ingin dikumpulkan. Maka dari itu, peneliti melakukan wawancara mendalam terhadap beberapa informan seperti kepala yayasan, waka humas, juga orang tua siswa. Selain itu peneliti juga membuat pedoman wawancara sesuai kebutuhan penelitian. Adapun pertanyaan penelitian yang dibuat peneliti adalah berdasarkan fokus dan pertanyaan penelitian pada bab I, yaitu implementasi manajemen humas dalam peningkatan partisipasi orang tua di MAN 1 Kota Malang

3. Dokumentasi

Adapun dokumen yang menjadi sumber data dalam penelitian ini meliputi dokumen profil lembaga, visi, misi dan tujuan lembaga, struktur organisasi lembaga, program kerja humas dan hal lainnya. foto-foto yang termasuk sumber data meliputi foto kegiatan-kegiatan humas keluar atau kegiatan publikasi sekolah. Data alamat dan nomor telepon wali murid menjadi dokumen penting dalam penelitian ini karena dengan data tersebut sekolah dapat berhubungan langsung dengan wali murid (masyarakat). Dokumen tersebut penting bagi peneliti sebagai sumber data terkait dengan implementasi Manajemen humas dalam peningkatan partisipasi orang tua di MAN 1 Kota Malang

E. Analisis Data

Untuk penelitian yang dilaksanakan, sebagai analisis data di dalamnya dipergunakan sejumlah tahapan yang diawali dengan mengumpulkan data yang

peneliti cari lewat wawancara, dokumentasi dan observasi dari masyarakat MAN 1 Kota Malang.

Untuk tahapan kedua peneliti melaksanakan pengolahan data, menetapkan data penting menyesuaikan tema yang mendukung bagi proses penelitian selanjutnya. Untuk tahapan saat data disajikan yang sudah melewati proses mengolah data agar disajikan menyesuaikan fokus penelitian. Tahapan terakhir yakni ditarik kesimpulan peneliti berdasar data-data yang sudah diberikan ataupun dicari hal-hal penting supaya pemahamannya bisa lebih mudah.

Terkait penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan semenjak mendatangi lokasi, sepanjang di lokasi, dan sesudah selesai di lokasi. Untuk hal ini dalam bukunya Nasution berjudul "Metode Penelitian Pendidikan" menjelaskan bahwasannya “analisis sudah mulai semenjak permasalahan dijelaskan dan dirumuskan, sebelum turun ke lokasi, dan berjalan terus hingga hasil penelitian tertulis. Menghasilkan analisis data yang dijadikan pegangan untuk penelitian berikutnya hingga apabila mungkin, teori yang grounded”.

Peneliti mempergunakan 3 langkah Teknik analisis data diantaranya:

a) Reduksi data

Arti dari reduksi data ialah membuat rangkuman, pemilihan hal-hal yang pokok, berfokus pada sesuatu yang penting, mencari pola dan temanya dan lainnya yang tidak diperlukan bisa dibuang. Karenanya untuk tahapan reduksi data peneliti membuat rangkuman hasil temuan dari lapangan lalu dilaksanakan pemilihan materi yang dibutuhkan oleh penelitian serta menghapus data-data yang tidak bisa memberi jawaban atas penelitian.

Peneliti membuat rangkuman dan memutuskan data yang dinilai utama serta menekankan pada hal-hal yang difokuskan pada penelitian. Untuk melaksanakan reduksi data, seluruh data lapangan dicatat lalu dilaksanakan analisis, dibuat rangkuman dan dilaksanakan pemilihan hal-hal yang penting, dicari pola dan tema didalamnya, oleh karenanya penyusunannya sistematis dan bisa dilaksanakan pengendalian secara lebih mudah. Dengannya data yang sudah mengalami reduksi bisa memberi penjelasan yang detail dan memudahkan penulis dalam melaksanakan pengumpulan data yang terdapat di MAN 1 Kota Malang.

b) Data display (Penyajian data)

Sesudah reduksi data dilaksanakan, tahapan berikutnya yakni menyajikan data. Penyajian data yakni deskripsi informasi yang dikumpulkan dengan kemungkinan terdapat kesimpulan yang bisa ditarik bahkan tindakan yang kemudian dijalankan. Data kualitatif yang disajikan berwujud teks naratif, yang tujuannya sebagai penggabung informasi yang disusun dengan kesatuan dan pemahaman yang mudah.

Penelitian yang dilaksanakan menyajikan data berbentuk penjelasan singkat yang dijumpai lewat observasi, wawancara, dan dokumentasi. Denganbya maka muncul susunan data untuk pola hubungan, terorganisir, oleh karenanya bisa mempermudah pemahaman yang didapat. Untuk penyajian data penelitian ini dilaksanakan lewat penyajian data-data penting yang berkaitan dengan masalah penelitian atas data-data yang sudah mengalami reduksi, lalu dilaksanakan penyajian oleh peneliti secara naratif.

c) Verifikasi/penarikan kesimpulan

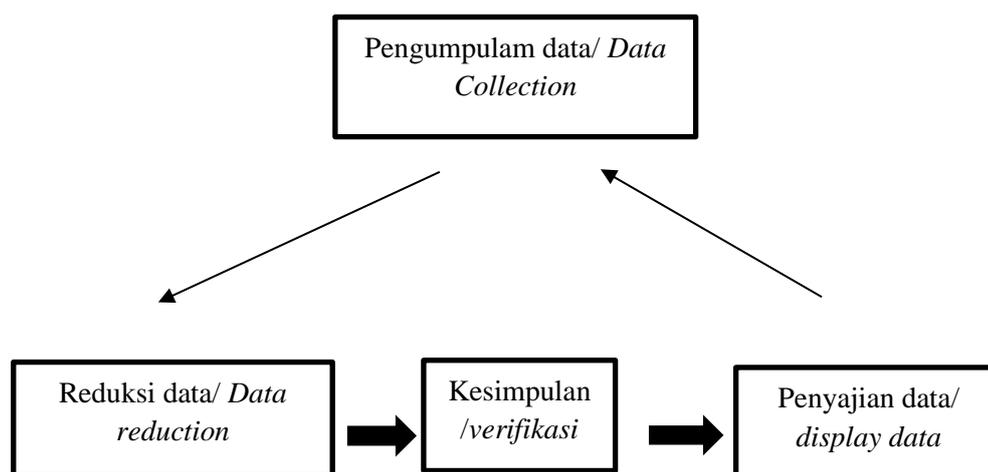
Verifikasi ialah upaya menarik kesimpulan yang mana untuk kesimpulan awal yang dijelaskan sifatnya sementara, dan bisa mengalami perubahan jika tidak ada bukti yang kuat yang mendukung untuk tahapan mengumpulkan data selanjutnya. Namun jika kesimpulan yang dijelaskan untuk tahapan awal, mendapat dukungan bukti-bukti yang konsisten dan valid ketika peneliti kembali ke lapangan melaksanakan pengumpulan data, karenanya kesimpulan yang dijelaskan sebagai kesimpulan yang kredibel.

Dengannya kesimpulan untuk penelitian kualitatif bisa memberi jawaban permasalahan yang dirumuskan semenjak awal, namun kemungkinan juga tidak, sebab seperti sudah dijelaskan bahwasannya permasalahan untuk penelitian kualitatif sifatnya masih sementara dan bisa mengalami perkembangan sesudah penelitian ada di lapangan.

Sesudah tahapan penelitian selesai dilaksanakan, penelitian yang dihasilkan itu dikumpulkan, lalu dilaksanakan perubahan dengan berbentuk tertulis. Oleh karenanya dapat dimasukkan pada laporan penelitian yang kemudian bisa ditelaah dan dihubungkan dengan teori yang dirancang pada peran strategi manajemen humas dalam peningkatan partisipasi dan kerja sama orang tua di MAN 1 Kota Malang.

Bagan 3.1

Tahap analisis data



F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan temuan data tentang implementasi Manajemen humas dalam peningkatan partisipasi orang tua di MAN 1 Kota Malang, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut.

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri. Jadi, bukan sekedar menerapkan teknik yang menjamin untuk mengatasinya. Dengan kejadian tertentu yang tidak menyenangkan, kepercayaan itu dapat hancur dalam sekejap mata. Membangunnya kembali akan memakan waktu yang cukup lama, yang demikian perlu disadari oleh peneliti.

2. Ketekunan Pengamatan

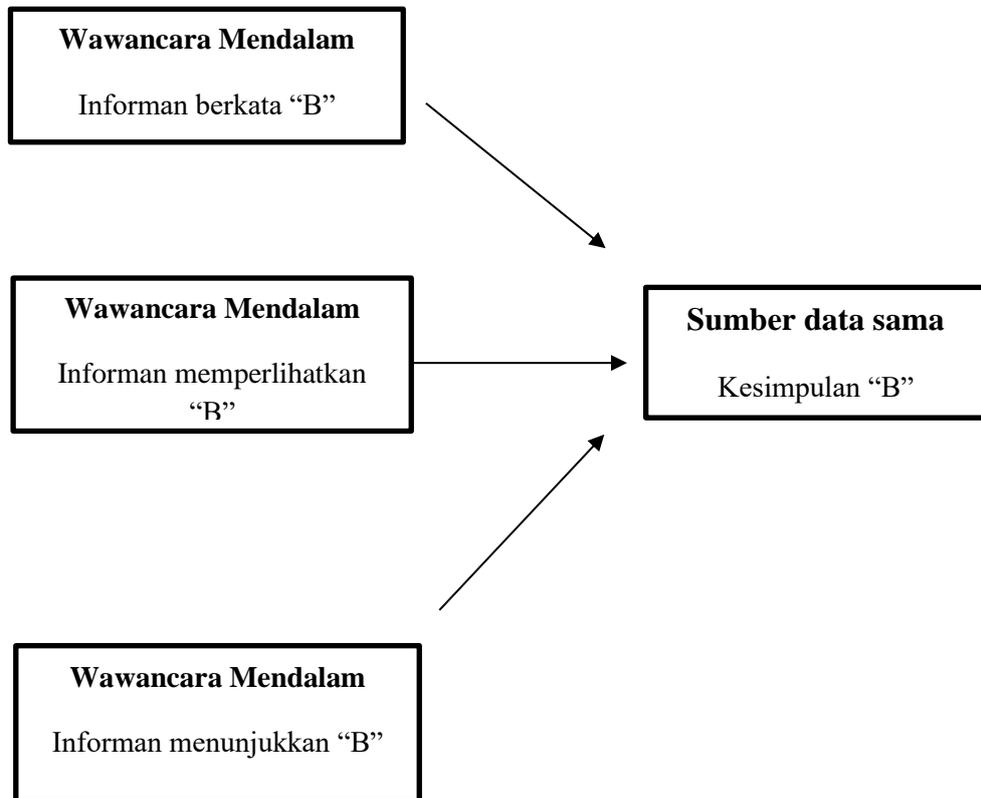
Ketekunan Pengamatan berarti peneliti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan. Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berseimbangan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian, peneliti menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa. Teknik ini menuntut peneliti kualitatif mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara konstan dan penelaahan secara rinci tersebut dapat dilakukan.

3. Triangulasi

Yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Hal ini dilakukan peneliti dengan triangulasi data, metode dan penelitian lain. Triangulasi dengan sumber berarti peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini agar terlaksananya penelitian berdasarkan standard.

Bagan.3.2

Teknik Triangulasi



G. Prosedur Penelitian

Tahapan yang dimaksud mencakup sejumlah hal, yakni tahapan pra lapangan, tahapan pekerjaan lapangan, tahapan analisis data dan tahapan pelaporan. Sebagai berikut:

1. Pra lapangan

Dalam tahap ini penyendiri terjun ke lapangan melakukan observasi awal, mengatur, kemudian menyusun rancangan penelitian titik peneliti juga memilih dan menetapkan informan yang membantu peneliti mendapatkan data primer.

Untuk lebih jelasnya peneliti akan menyajikan tahapan pra penelitian dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 3.4

Tahap Pra Penelitian

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan
1.	Senin/28-2-2023	Meminta surat izin pra penelitian kepada pihak FITK UIN Malang.
2.	Selasa/29-3-2023	Menghubungi pihak sekolah untuk meminta izin pengiriman surat izin penelitian di madrasah.
3.	Rabu/30-3-2023	Mengantar surat penelitian kepada pihak madrasah dan meminta izin untuk melakukan penelitian skripsi.

2. Pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti terjun ke lapangan yaitu MAN 1 Kota Malang untuk melakukan observasi dan mengumpulkan segala data yang dibutuhkan yang berkenaan dengan fokus topik penelitian dan mencatat seluruh data sebagai catatan lapangan titik peneliti juga terjun ke lapangan untuk melakukan wawancara dengan informan sehingga mendapatkan data yang akan diolah dan dianalisis nantinya. Kegiatan ini bisa dilakukan cara

offline atau online bergantung pada situasi kondisi informan dan kondisi yang ada di lapangan.

3. Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti menuliskan data atau catatan lapangan secara terperinci dan sistematis. Data dianalisis dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta verifikasi atau penarikan data sehingga didapatkan data yang valid.

4. Pelaporan Penelitian

Pada tahap akhir ini, peneliti melakukan penulisan laporan hasil penelitian dengan menggunakan kaidah penulisan karya ilmiah yang sistematis dalam bentuk skripsi titik peneliti menuliskan data hasil temuan kemudian hasil analisis data dihubungkan dengan teori yang berkaitan dengan fokus penelitian ini.³⁹

³⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian...*hal. 127

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Sejarah Madrasah

Kota Malang adalah letak berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Malang I yang terletak di tengah pusat kota Malang sehingga banyak khalayak umum sudah mengetahuinya yang lahir berdasarkan SK Menteri Agama No. 17 Tahun 1978, terdapat perubahan status Pendidikan yang merupakan alih fungsi dari PGAN 6 Tahun Puteri Malang. Pengalih fungsian PGAN 6 Tahun Puteri menjadi dua madrasah, yaitu MTsN Malang II (saat ini berada di Jl. Cemorokandang 77 Malang) dan MAN 1 Kota Malang.

MAN 1 Kota Malang sejak masih berstatus PGAN 6 Tahun Puteri menempati gedung milik Lembaga Pendidikan Maarif di Jalan MT. Haryono 139 Malang dengan hak sewa sampai akhir Desember 1988. Kemudian pada tanggal 2 Januari 1989, MAN 1 Kota Malang pindah ke lokasi baru yang berstatus milik sendiri di Jalan Simpang Tlogomas I/40 Malang. Di tempat terakhir inilah, yang saat ini berubah nama menjadi Jalan Raya Tlogomas No. 21 Malang, MAN 1 Kota Malang berkembang sampai sekarang. Sehingga hal itu menimbulkan adanya gagasan baru dalam pendirian lembaga pendidikan tingkat atas dibawah naungan Departemen Agama. Hal itu didukung oleh para petinggi Pendidikan di kota Malang. Dengan himmah dan pertolongan dari Allah SWT, sehingga lembaga pendidikan tingkat menengah di Malang bisa berdiri yakni dengan nama MAN 1 Kota Malang.

Untuk kedepannya MAN 1 Kota Malang akan terus berusaha mengantisipasi dari adanya perkembangan zaman baik teknologi maupun informasi sesuai iman dan taqwa serta menciptakan lingkungan pendidikan yang disukai masyarakat dan yang kondusif. Untuk meraih cita-cita di atas, sehingga semua komponen yang ada selalu bertekad dalam menyatukan kekompakan serta visi-misi, sehingga suasana yang tercipta akan kondusif supaya proses pembelajaran berjalan sesuai yang dicita-citakan Bersama.

2. Identitas Madrasah

Peneliti mendapatkan data mengenai identitas sekolah Ketika peneliti melakukan observasi lapangan. Berikut identitas MAN 1 Kota Malang: memiliki NSM: 131135730001, NPSN : 20580089, yang memiliki nama sekolah yaitu MAN 1 Kota Malang, beralamatkan di Jalan raya Tlogomas No.21, kelurahan Tlogomas, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur, kode pos nya yaitu 65144, dengan no telepon yaitu (0341) 551752, E-mail madrasah yaitu man1mlg@yahoo.co.id, memiliki website madrasah yaitu man1kotamlg.sch.id, MAN 1 Kota Malang ini sudah berdiri sejak tahun 1978, dengan SK tahun pendirian sekolah tertera dalam KMA No.17 Tahun 1978, madrasah ini juga sudah berstatus negeri.⁴⁰

3. Visi dan Misi Madrasah

VISI:

"Terwujudnya Madrasah Unggul dalam Prestasi, Moderat, Mandiri dan Berakhlak Karimah "

⁴⁰ Hasil dokumentasi pada tanggal

MISI:

Mewujudkan Good Governance Madrasah yang Dinamis dan Adaptif melalui Pengembangan Kapasitas Kelembagaan.

Menyelenggarakan pendidikan yang mengacu pada Permendikbud No. 158 Tahun 2015 tentang SKS, Permendikbud No. 37 Tahun 2018, dan KMA No. 183, No. 184 Tahun 2019 tentang PAI dan Bhs. Arab, untuk menghasilkan lulusan berkualitas dan berdaya saing tinggi.

Menyelenggarakan pengembangan diri yang membentuk jiwa Moderat, Mandiri, Berkarakter, dan Berakhlak Karimah.

4. Tujuan Madrasah

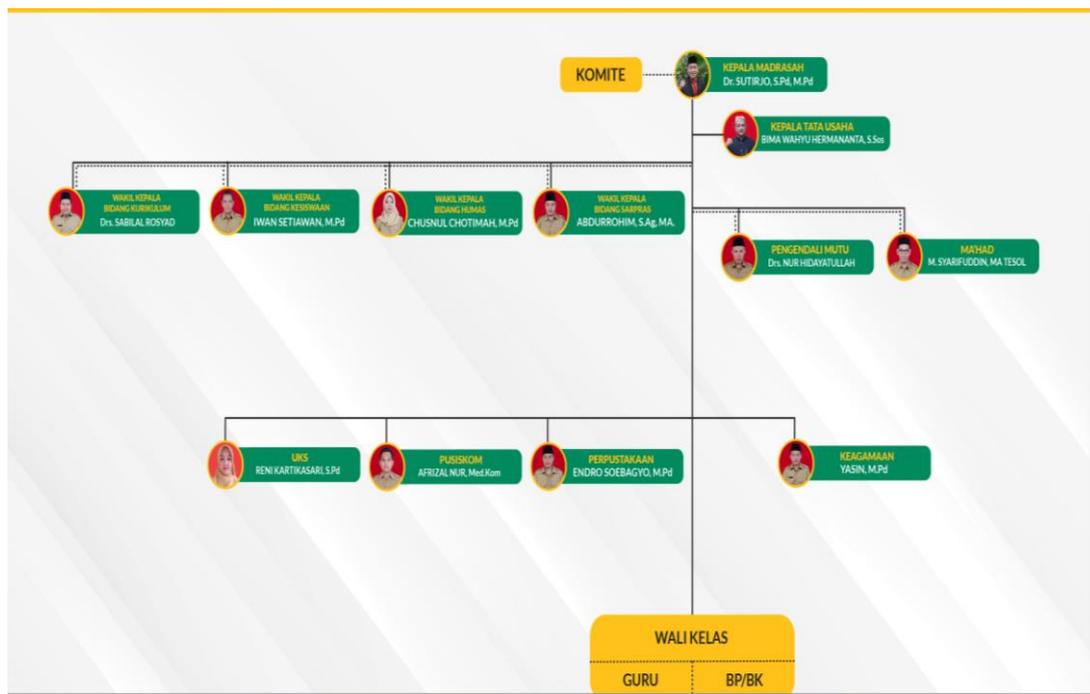
Adapun tujuan dan sasaran target secara lebih rinci dari MAN 1 Kota Malang adalah sebagai berikut.

- a. Peningkatan kualitas sikap dan amaliah keagamaan Islamwarga Madrasah.
- b. Peningkatan peserta didik khatam Al-Qur'an dan dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
- c. Peningkatan guru telah melaksanakan pembelajaran kontekstual dan melakukan PTK.
- d. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana/prasarana dan fasilitas yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik.
- e. Peningkatan kepedulian warga Madrasah terhadap kebersihan keindahan lingkungan Madrasah.
- f. Meningkatnya hasil belajar siswa sesuai standar kompetensi lulusan, dan mempunyai budi pekerti yang mulia.

- g. Meningkatnya kemampuan guru dalam hal penyusunan silabus dan administrasi pembelajaran, sesuai panduan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, standar kompetensi lulusan dan standar isi.
- h. Meraih kurikulum madrasah sesuai standar satuan pendidikan.
- i. Meningkatnya kualifikasi dan jumlah tenaga kependidikan dan pendidik yang memenuhi standar kompetensi.
- j. Meningkatnya kompetensi guru dalam hal pembuatan instrumen penilaian yang tepat, untuk dipakai di berbagai teknik penilaian.
- k. Meningkatnya kualitas pengelolaan madrasah, sesuai kemitraan dan kerja tim yang baik dengan visi dan misi madrasah.
- l. Meningkatnya sarana prasarana dan pelayanan fasilitas madrasah yang memadai bagi siswanya, dan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan lainnya.
- m. Peningkatan keefektifitas dalam pengelolaan keuangan madrasah, yang akuntabel, efisien dan transparan.

5. Struktur Organisasi Madrasah

Suatu organisasi dalam suatu Lembaga Pendidikan tidak lepas dari yang namanya struktur organisasi. Struktur organisasi ini berfungsi untuk menjelaskan kedudukan seseorang, tugas pokoknya dan fungsi masing-masing komponen dalam suatu organisasi dengan menggunakan garis symbol. Adapun struktur organisasi MAN 1 Kota Malang tahun sebagai berikut:



6. Data Siswa

Peserta didik ialah unsur paling penting yang ada di dalam sekolah, sebab bila tidak adanya siswa di sekolah maka sekolah itu tidak akan bisa berkembang dan berjalan. Berikut disajikan data siswa dalam sekolah ini meliputi:

JUMLAH PESERTA DIDIK MAN 1 KOTA MALANG

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
20/21	156	205	361
21/22	132	192	324
22/23	135	209	344

7. Data Pendidik dan Kependidikan

Aset paling penting yang ada dalam MAN 1 Kota Malang Jawa Timur yakni sumber daya manusia. Sehingga pengembangan serta perekrutan supaya bisa

meraih kunci kesuksesan di masa depan. SDM MAN 1 Kota Malang Jawa Timur diantaranya: a) Guru, b) staf administrasi, c) staf fungsional, d). Kebersihan Tenaga Kerja,

Aset yang dinilai penting di MAN 1 Kota Malang Jawa Timur ialah kehadiran dari guru. Sehingga pengembangan serta perekrutan akan menjadi kunci kesuksesan di masa depan. Syarat ini juga selaras dengan adanya kualitas guru dan staf yang meningkat, sehingga ada dana yang dibutuhkan untuk studi lanjut, program peningkatan kualitas staf pendukung dengan penyegaran dan kursus singkat. Berikut disajikan distribusi dan jumlah tenaga pendidik dan kependidikan tahun akademik 2022/2023:

**DATA TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN
MAN 1 KOTA MALANG TAHUN 2022**

	URAIAN	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Tenaga Pendidik	Kualifikasi Akademik S1	53	54	50	53	56	57	57
	Kualifikasi Akademik S2	12	13	19	19	19	18	24
	Kualifikasi Akademik S3	2	2	2	2	2	3	2
	Jumlah ASN	54	56	57	57	57	51	49
	Jumlah Non ASN	13	13	14	17	20	22	28
Tenaga Kependidikan								
	Pendidikan SMP	1	1	1	1	1	1	2
	Pendidikan SMA	19	23	23	24	24	22	20
	Pendidikan S1	3	3	4	4	4	4	12
	Jumlah ASN	10	10	10	10	10	8	8
Jumlah Non ASN	13	17	18	20	20	20	28	

9. Data Ruang dan Kondisi Ruang

Adapun kondisi ruang di MAN 1 Kota Malang sesuai data pengamatan peneliti di lapangan pada tanggal 27 Maret 2023 yakni ruangan terlihat

layak dan nyaman bagi siswa saat belajar. Adanya gedung minimalis di tengah kota Malang, meliputi 20 ruangan yang disajikan berikut ini:

DATA RUANG DAN KONDISI

No.	Jenis Bangunan	Baik	Rusak
1	Ruang Kelas	31	
2	Ruang Kamad	2	
3	Raung Guru	1	
4	Ruang TU	1	
5	Lab. Fisika	1	
6	Lab. Kimia	1	
7	Lab. Biologi	1	
8	Lab. Komputer	2	
9	Lab. Bahasa	1	
10	Perpustakaan	1	
11	UKS	1	
12	Toilet Guru	2	
13	Toilet Siswa	8	
14	BK	1	
15	Aula	1	
16	Osis	1	
17	Masjid	1	
18	Asrama/Mahad	5	

19	Pos Satpam	2	
20	Kopsis	1	

SARANA PENDUKUNG

No.	JENIS SARPRAS	BAIK	RUSAK
1	MEJA SISWA	1028	
2	KURSI SISWA	1028	
3	KURSI GURU R. KELAS	31	
4	MEJA GURU R. KELAS	31	
5	PAPAN TULIS	62	
6	LEMARI RUANG KELAS	31	
7	LAPANGAN SEPAK BOLA	1	
8	LAPANGAN BULUTANGKIS	1	
9	LAPANGAN BASKET	1	
10	LAPANGAN BOLA VOLI	1	
11	LAPTOP	70	
12	PRINTER	20	
13	TV DIGITAL	7	
14	LCD PROYEKTOR	31	
15	LCD INTERAKTIF	6	
16	MEJA GTK	79	

17	KURSI GTK	79	
18	WAHSTAFEL	8	
19	MOBIL	3	

B. Hasil Penelitian

1. Strategi manajemen humas dalam peningkatanPartisipasiorang tua di MAN 1 Kota Malang.

Peran Manajemen Humas dalam peningkatanpartisipasi dan kerja sama orang tua sebagai humas sudah layaknya memiliki beberapa strategi khusus dalam upaya peningkatankerja sama dan partisipasi orang tua melalui beberapa kegiatan yang ada. Dalam upaya mengikutsertakan masyarakat atau khusus nya orang tua siswadalam pelaksanaan program madrasah, Wakil Kepala Madrasah bidang humas (Waka Humas) sebagai bagian yang bertugas menjalin hubungan dengan pihak luar, dengan itu perlu memerlukan beberapa strategi untuk peningkatankerja sama atau partisipasi orang tua dengan menagadakan beberapa kegiatan yang mengikutsertakan masyarakat khusus nya wali murid. Begitu juga Waka Humas dalam menciptakan kedekatan dengan wali murid berusaha terus menguapayakan untuk memberi informasi berbagai kegiatan yang terdapat di Madrasah.

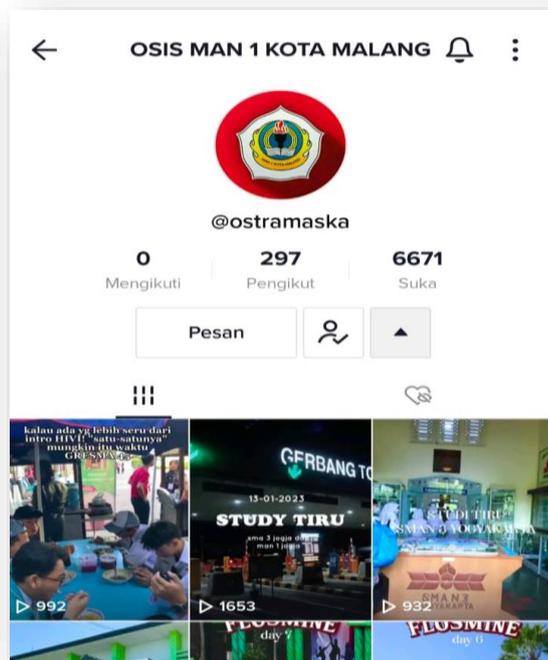
Adapun hasil wawancara dengan waka Humas MAN 1 Kota Malang yang dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 22 Maret 2023 pukul 07.30 sebagai berikut:
“Kita melakukan sosialisasi, sosialisasinya dalam bentuk jadi membentuk group wali murid, melalui website sekolah yaitu, melalui akun tiktok dan

Instagram yang isinya meng-follo up kegiatan-kegiatan yang ada di MAN 1 Kota Malang tujuannya untuk sosialisasi kepada wali murid dan masyarakat sekitar untuk mengena lebih jauh MAN 1 Kota Malang dan sebagai proses membentuk program madrasah digital, menjelaskan ke wali murid bahwa kelas 12 akan memasuki fase digital, dimana group wali murid itu terdapat wali kelas dan BK yang mana menjelaskan perkembangan anak, dalam bentuk sosialisasi dalam bentuk non formal. Kalau dalam bentuk formal yaitu membuat surat edaran yaitu rapat wali murid contohnya pertama kali siswa masuk itu sivitas akan mengundang wali murid membentuk forum, dikumpulkan dalam satu tempat, dimana unsur pimpinan mempresentasikan program Madrasah seperti apa, peran dari wali murid seperti apa, pada saat rapotan akan ada pertemuan terlebih dahulu, walaupun tidak ada wali kelas akan memberi arahan di kelas sebelum rapotan itu merupakan dalam upaya kerja sama dan partisipasi. Pertemuan orang tua saat siswa mau ujian, pasti wali murid akan didatangkan untuk sosialisasi, selain itu Anggita komute dikumpulkan dari kalangan wali murid yang ada dalam madrasah, baik yang sedang atau sudah alumni.”⁴¹

⁴¹ Hasil wawancara dengan Waka Humas MAN 1 Kota Malang pada tanggal 17 Maret 2023 pukul 09.30



Gambar 4.1
Website madrasah



Gambar 4.2
Social media tiktok madrasah



Gambar 4.3

Sosial media instagram sekolah



Gambar 4.4

Rapat pimpinan madrasah dengan wali murid

Adapun hasil wawancara dengan wali kelas MAN 1 Kota Malang yang dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 22 Maret 2022 pukul 09.30 sebagai berikut:

“Sebagai walas humas menjadi wadah Menyambungkan kita ke wali murid, menyambungkan ke pihak-pihak terkait ke kampus-kampus, ke Lembaga bimbingan belajar, dan humas tidak berdiri sendiri, humas memfalitasi kita untuk berinteraksi.”⁴²

⁴² Hasil wawancara dengan wali kelas MAN 1 Kota Malang pada tanggal 17 Maret 2023 pukul 11.30



Gambar 4.5

Waka humas dengan wali murid

Adapun hasil wawancara dengan orang tua siswa MAN 1 Kota Malang yang dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 22 Maret 2022 pukul 14.00 sebagai berikut:

“Guru dituntut untuk lebih menjelaskan dan memberi info terkait anak nya, orang tua juga lebih partisipasi yaitu menanyakan kondisi dan perkembangan anak ke pihak sekolah.”⁴³

⁴³ Hasil wawancara dengan wali kelas MAN 1 Kota Malang pada tanggal 17 Maret 2023 pukul 14.30



Gambar 4.6

Rapat pimpinan madrasah dengan wali murid

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, adanya strategi khusus yang dilakukan Waka Humas dalam peningkatankerja sama dan partisipasi orang tua yaitu kegiatan dalam upaya peningkatankerja sama dan partisipasi orang tua yang dilakukan Waka Humas di MAN 1 Kota Malang tidak serta merta dilaksanakan begitu saja. Namun program kegiatan yang terlaksana didahului dengan strategi untuk merencanakan kegiatan dengan semaksimal mungkin, sebelum nya dirapatkan terlebih dahulu dengan pimpinan, Waka, dan semua guru baru dikonfirmasi terlebih dahulu kepada wali murid dengan adanya rapat komite.

Setelah melalui proses perencanaan, implementasi, tahap selanjutnya yaitu proses evaluasi oleh pimpinan dan Waka Humas dengan melihat respon dari orang tua terhadap program yang telah dicanangkan Madrasah. Tahap ini tujuannya yaitu untuk mengidentifikasi, mengukur, serta menilai seberapa besar partisipasi orang

tua siswa pada kegiatan yang dicanangkan Madrasah. Setelah itu dengan mengidentifikasi jika terdapat beberapa kekurangan dari program kegiatan akan dilakukan perbaikan untuk program kedepan nya.

2. Implementasi strategi manajemen humas dalam peningkatanPartisipasiorang tua di MAN 1 Kota Malang.

Strategi merupakan pendekatan yang kaitannya dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah program dalam waktu yang telah ditentukan. Dalam penyusunan strategi Humas perlu merencanakan strategi sebaik mungkin agar hasil yang terlaksana sesuai dengan harapan. Waka Humas Madrasah memiliki tanggung jawab dalam mengkomunikasikan kegiatan yang dilaksanakan dalam upaya menunjang implementssi strategi yang sudah dicanangkan oleh Madrasah. Waka Humas bertugas untuk mempersiapkan materi yang akan dikomunikasikan atau diinformasikan kepada oublik madrasah khusus nya orang tua siswa atau wali murid.

Adapun hasil wawancara dengan waka Humas MAN 1 Kota Malang yang dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 22 Maret 2022 pukul 07.30 sebagai berikut:

“Jadi misalkan sosialisasi, dari sosialisasi wali murid bisa tau apa yang dibutuhkan anaknya, dari sosialisasi progran madrasah dari kelas digital, akhirnya wali murid mensupport anaknya yang punya rezeki membelikan laptop dsb nya.”⁴⁴

“Yang jelas yang berperan adalah semua sivitas akedemika, kepala Madrasah, KTU, Guru, Siswa, semua pasti akan berperan dan berpartisipasi cuman yang di lapangan yang bertugas akan bertugas.”

“Partisipasi orang tua yaitu contohnya dalam acara Milad yang membutuhkan waktu yang singkat namun membutuhkan dana yang cukup banyak, anak OSIS ini bisa meminta wali murid untuk menjadi sponsor ship untuk membantu kesuksesan terselenggaranya milad.”

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Waka Humas MAN 1 Kota Malang pada tanggal 17 Maret 2023 pukul 09.30

Adapun hasil wawancara dengan wali kelas MAN 1 Kota Malang yang dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 22 Maret 2022 pukul 09.30 sebagai berikut:

“Ada kegiatan yang memang orang tua diikuti sertakan misalnya pernah juga ketika ada event yang bisa mengikut sertakan wali murid ke untuk diikuti andilkan kepada anak-anak.”

“misalnya saat kelas 12 ujian, dan memberikan informasi tambahan kepada wali murid untuk membimbing anaknya saat di rumah.”

“Iya, pastinya orang tua mensupport apa yang diprogramkan oleh madrasah, mungkin selama ini masih seirama, tidak ada perbedaan pendapat, sejauh ini yang dilakukan selalu beriringan.”⁴⁵



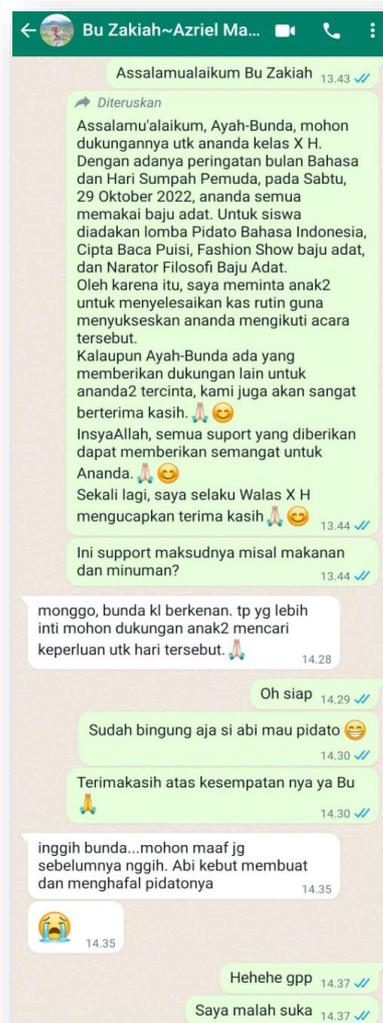
Gambar 4.7
Chat wali kelas dengan wali murid

⁴⁵ Hasil wawancara dengan wali kelas MAN 1 Kota Malang pada tanggal 17 Maret 2023 pukul 11.30

Adapun hasil wawancara dengan wali murid MAN 1 Kota Malang yang dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 22 Maret 2022 pukul 09.30 sebagai berikut:

“Selalu nanya ke wali kelas yaitu tentang kegiatan nya apa saja, wali murid bisa support apa, entah itu makanan, minuman atau transportasi.”

“Guru dituntut untuk lebih menjelaskan dan memberi info terkait anak nya, orang tua juga lebih partisipasi yaitu menanyakan kondisi dan perkembangan anak ke pihak sekolah.”⁴⁶



Gambar 4.8
Chat Wali Kelas dengan Wali murid

⁴⁶ Hasil wawancara dengan wali kelas MAN 1 Kota Malang pada tanggal 17 Maret 2023 pukul 14.30

Dari wawancara yang telah dilakukan dapat kita Tarik kesimpulan bahwa implemtasi peran humas dalam peningkatanpartisipasi peserta didik yaitu:

- a. Mengadakan rapat guru dengan orang tua siswa diawal semester. Diadakannya rapat tersebutbertujuan agar guru dan orang tua siswa sama-sama mendiskusikan mengenai programprogram atau hal-hal yang akan ditetapkan sekolah yang dapat menunjang kemajuan pendidikan di sekolah. Selain itu juga untuk menyampaikan kepada orang tua mengenai peraturan-peraturan yang wajib dipatuhi oleh sisiwa.
- b. Mengundang orang tua untuk mendampingi siswa pada saat penamatan atau penerimaan hadiah.
- c. Mengadakan surat menyurat antara pihak madrasah dengan orang tua siswa. Hubungan antara sekolahdengan orang tua siswa dapat dijalin dengan surat menyurat antara guru dengan orang tua sebagai bentuk komunikasi formal. Misalnya jika ada siswa mengalami penurunan dalam proses belajarnya atau tidak hadir tiga hari berturut-turut tanpa alasan yang jelas, maka pihak sekolah dapat menginformasikan masalah tersebut dengan mengirim surat panggilan kepada orang tua siswa.
- d. Mengunjungi rumah siswa apabila ada yang sakit lebih dari 5 hari atau acara-acara tertentu.
- e. Mengundang orang tua siswa apabila ada acara tertentu. Salah satu cara membangun hubungan antara pihak sekolah dengan orang tua siswa adalah pada saat ada acara-acara tertentu. Misalnya acara porseni yang diadakan oleh sekolah atau acara syukuran atau slamatan sekolah.

Sebagai upaya dalam mengikutsertakan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang humas (Waka Humas) sebagai bagian yang bertugas menjalin hubungan dengan pihak luar secara sengaja mengadakan beberapa kegiatan yang mengikutsertakan masyarakat khususnya wali santri. Selain itu, Waka Humas dalam membangun kedekatan dengan wali santri selalu berupaya menginformasikan berbagai kegiatan yang ada di sekolah. Hal ini sesuai dengan penuturan dari waka kurikulum yang menyatakan bahwa setiap ada kegiatan maka wali kelas sesegera mungkin menginformasikan.

3. Implikasi strategi manajemen humas dalam peningkatan Partisipasi orang tua di MAN 1 Kota Malang

Dengan adanya strategi manajemen humas di MAN 1 Kota Malang semakin meningkatnya kerja sama dan partisipasi orang tua. Sehingga terbentuklah hubungan yang baik antar orang tua peserta didik dengan pihak Madrasah.

Adapun hasil wawancara dengan Waka Humas MAN 1 Kota Malang yang dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 26 November 2022 pukul 09.30 sebagai berikut:

“Dengan sosialisasi untuk tidak terjadi miss Komunikasi.”

“Kalau orang tua masuk ke dalam komite maka orang tua itu merapatkan apa program yang akan dan sedang dikembangkan madrasah, jadi dia akan ikut mensumbangkan pikiran untuk mengembangkan program-program madrasah, wali murid yang tidak aktif di komite akan memberikan support fasilitas kebutuhan kepada anak, dan memberikan kepercayaan kepada madrasah bahwa bisa membimbing anaknya.”⁴⁷

“Yang pertama sebelum surat dilayangkan, wali kelas sudah memberi tau ke anak2 bahwa madrasah akan memberikan program2, dimana memberikan informasi secara non formal terlebih dahulu baru secara formal berupa surat agar orang tua tidak kaget.”

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Waka Humas MAN 1 Kota Malang pada tanggal 17 Maret 2023 pukul 09.30

Adapun hasil wawancara dengan wali kelas siswa MAN 1 Kota Malang yang dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 22 Maret 2022 pukul 09.30 sebagai berikut:

“Sejauh ini secara garis besar semua menyetujui, mungkin ketika ada yang tidak menyetujui mungkin ini hanya beberapa, misalnya mengadakan persami saat musim hujan terdapat wali murid yang tidak setuju, lalu humas memberikan cara menyikapi wali murid yang seperti itu, dan alhamdulillah terlaksana.”⁴⁸

“pastinya orang tua mensupport apa yang diprogramkan oleh madrasah, mungkin selama ini masih seirama, tidak ada perbedaan pendapat, sejauh ini yang dilakukan selalu beriringan.”



Gambar 4.9

Rapat komite madrasah, pimpinan, humas dengan wali murid

Adapun hasil wawancara dengan wali murid siswa MAN 1 Kota Malang yang dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 22 Maret 2022 pukul 09.30 sebagai berikut:

“Guru dituntut untuk lebih menjelaskan dan memberi info terkait anak nya, orang tua juga lebih partisipasi yaitu menanyakan kondisi dan perkembangan anak ke pihak sekolah.”

⁴⁸ Hasil wawancara dengan wali kelas MAN 1 Kota Malang pada tanggal 17 Maret 2023 pukul 11.30



Nomor : B-256/Ma. 13.25.01/HM.01/02/2023 24 Februari 2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Pemberitahuan

Kepada
Yth. Bapak/Ibu Orang Tua/Wali Siswa Kelas X dan XI
MAN 1 Kota Malang
Di tempat

Dengan hormat,

Berkaitan dengan adanya kegiatan akhir siswa kelas XII Tahun Pelajaran 2022/2023, maka kami beritahukan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Asesmen Madrasah (AM) untuk siswa kelas XII dimulai tanggal 8 – 17 Maret 2023,
2. Pada saat AM kegiatan pembelajaran kelas X dan XI diatur sebagai berikut :
 - a. Tanggal 8 – 11 Maret 2023 kegiatan pembelajaran kelas XI offline di MAN 1 Kota Malang dan kelas X belajar mandiri di rumah,
 - b. Tanggal 13 – 17 Maret 2023 kegiatan pembelajaran kelas X offline di MAN 1 Kota Malang dan kelas XI belajar mandiri di rumah.
3. Tanggal 18 Maret 2023 Tes seleksi PPDB jalur reguler,
4. Tanggal 18 – 20 Maret 2023 Asesmen Madrasah (AM) susulan, kelas X, XI belajar mandiri di rumah,
5. Tanggal 21 – 23 Maret 2023 libur awal Ramadhan 1444 H,
6. Tanggal 24 Maret 2023 kegiatan pembelajaran efektif fakultatif Ramadhan 1444 H di MAN 1 Kota Malang (offline).

Demikian pemberitahuan kami, atas perhatian dan partisipasi Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.



Gambar 4.11

Surat Pemberitahuan Orang Tua

Dalam suatu lembaga pendidikan perlu adanya manajemen humas yang baik, dan untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan tersebut perlu peningkatan partisipasi dari orang tua peserta didik. Implementasi manajemen humas dalam peningkatan hubungan baik dengan orang tua peserta didik membutuhkan strategi yang tepat dalam merencanakan kegiatan sekolah agar bermanfaat bagi masyarakat dan orang tua peserta didik. Salah satu kunci sukses

sebuah lembaga pendidikan dalam menjalankan tugas dan perannya adalah dapat membina hubungan baik dengan masyarakat khususnya dalam peningkatan partisipasi orang tua murid demi tercapainya tujuan lembaga pendidikan, yakni mencerdaskan kehidupan bangsa.

Temuan dari adanya pelaksanaan manajemen humas dalam peningkatan partisipasi orang tua di MAN 1 Kota Malang yaitu dengan cara membangun hubungan baik antara sekolah dengan orang tua, yaitu sebagai berikut:

a. Adakan rapat guru dengan orang tua di awal semester

Sebelum proses belajar mengajar dimulai, tepatnya pada awal semester, ada baiknya pihak sekolah mengadakan rapat antara guru dengan orang tua siswa. Hal itu bertujuan agar guru dan orang tua siswa sama-sama mendiskusikan dan mengajukan serta menyepakati program-program atau hal-hal yang akan diterapkan di sekolah, yang dapat menunjang kemajuan pendidikan di sekolah. Dengan hal itu, komunikasi ataupun pertukaran pendapat antara guru dan orang tua siswa dapat berjalan secara terbuka. Selain mendiskusikan program-program, rapat di awal semester antara guru dengan orang tua siswa juga sekaligus menyampaikan kepada orang tua tentang peraturan-peraturan sekolah yang harus dipatuhi siswa. Peraturan tersebut berupa tanggal pembayaran dan jumlah uang sekolah, jam masuk sekolah, peraturan seragam siswa, kegiatan siswa sebelum mulai pembelajaran, dan sebagainya. Dengan informasi tersebut, orang tua dapat menyiapkan kebutuhan siswa serta menyesuaikan kegiatan anak di rumah agar tidak mengganggu kegiatan siswa di sekolah.

Mengundang orang tua untuk mendampingi siswa saat menerima hadiah dipertandingan-pertandingan akademik maupun non akademik

- b. Menerima hadiah adalah sesuatu hal yang menyenangkan bagi setiap orang, termasuk siswa. Beberapa siswa antusias dan berusaha mendapatkan hadiah dengan cara belajar keras dan mengikuti pertandingan-pertandingan. Mengundang orang tua pada saat seperti itu bukan saja memotivasi siswa lain untuk berprestasi dan menghadirkan orang tuanya, melainkan juga dapat menjalin hubungan antara guru dengan orang tua siswa. Kehadiran orang tua siswa tersebut dapat digunakan guru sebagai kesempatan untuk berdiskusi tentang anaknya yang berprestasi. Guru dapat menanyakan cara belajar, kebiasaan-kebiasaan, maupun kegiatan-kegiatan yang dilakukan anak di luar sekolah. Melalui komunikasi tersebut, guru dapat menjalin hubungan dengan orang tua siswa, dan informasi yang telah didapatkan guru dapat dijadikan contoh untuk memotivasi siswa lain.

- c. Adanya kunjungan ke rumah siswa

Pelaksanaan kunjungan ke rumah berdampak positif bagi siswa dan guru, yakni sebagai berikut. Pertama, kunjungan melahirkan perasaan pada siswa bahwa sekolahnya selalu memperhatikan dan mengawasinya. Dengan hal itu, siswa akan lebih bersemangat dalam belajar. Kedua, kunjungan tersebut member kesempatan kepada guru melihat sendiri dan mengobservasi langsung cara siswa belajar, latar belakang hidupnya, dan tentang masalah-masalah yang dihadapinya dalam keluarga. Ketiga, guru berkesempatan

untuk memberikan penerangan kepada orang tua siswa tentang pendidikan yang baik dan cara-cara menghadapi masalah yang sedang dialami anaknya.

- d. Mengundang orang tua saat saat siswa menerima laporan

Rapor merupakan buku yang berisi nilai-nilai siswa selama menempuh pendidikan di suatu sekolah. Rapor yang biasanya diberikan setiap semester kepada siswa dapat digunakan sebagai penghubung antara pihak sekolah atau guru dengan orang tua.

- e. Membuat group WA sebagai koordinasi antara orang tua dan wali kelas

- f. Dengan dibuatnya group WA antara wali kelas dengan orang tua menjadikan pihak madrasah lebih mudah untuk menginformasikan setiap kebijakan yang dibuat kepada orang tua, selain itu bisa koordinasi tentang berhasil tidaknya belajar siswa.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Sesuai hasil penemuan penelitian ini dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi langsung pada objek penelitian, maka peneliti akan membahas terkait dengan hasil penelitian mengenai peran manajemen humas dalam peningkatan partisipasi orang tua di MAN 1 Kota Malang diantaranya:

1. Strategi manajemen humas dalam peningkatan partisipasi orang tua di MAN 1 Kota Malang.

Kegiatan hubungan masyarakat dengan madrasah dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan organisasi atau mitra kerja dalam rangka menyukseskan proses pendidikan dan pengajaran yang tepat sasaran, yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan pada akhirnya dapat meningkatkan citra madrasah. Dalam rangka membangun citra madrasah, MAN 1 Kota Malang berkomitmen untuk meningkatkan partisipasi masyarakat luas, khususnya individu atau masyarakat yang teridentifikasi sebagai minoritas. Hal ini sesuai dengan bukti yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara masyarakat dan sekolah yang lebih dari sekadar mendidik masyarakat tentang pendidikan di sekolah, tetapi juga memberikan informasi kepada masyarakat tentang lembaga pendidikan. Ada banyak inisiatif yang dilakukan di MAN 1 Kota Malang, termasuk mendidik masyarakat umum tentang lokasi dan membangun pusat komunitas.

Hubungan Masyarakat merupakan suatu unsur yang penting dalam suatu organisasi untuk mendukung tercapainya pelaksanaan kegiatan organisasi secara efektif dan efisien. Menurut suryosubroto: mengemukakan bahwa humas adalah rangkaian kegiatan organisasi atau instansi untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan publik eksternal tersebut agar mendapatkan dukungan terhadap Efisiensi dan efektivitas Pelaksanaan kerja secara sadar dan sukarela.⁵⁰

Humas madrasah berperan sebagai jembatan penghubung antara madrasah dengan publik eksternal. Upaya untuk menjalin hubungan kerjasama antara madrasah dengan publikasi jurnal merupakan hal yang tidak dapat dipungkiri.

Untuk menjalin kerjasama dengan publik eksternal, pihak madrasah harus berusaha dengan sebaik mungkin agar dapat menarik beberapa publik eksternal secara sukarela bersedia bekerjasama dengan madrasah dalam mendukung pelaksanaan pendidikan di MAN 1 Kota Malang. Dalam upaya ini humas sekolah memegang peranan penting dalam mendukung terwujudnya hubungan kerjasama antara madrasah dengan publik eksternal. Humas dalam madrasah tidak hanya berperan untuk membina hubungan yang harmonis tetapi juga berperan dalam melakukan identifikasi berbagai persoalan serta perkembangan yang ada di publik eksternal. Dalam membangun hubungan kerjasama yang baik antara madrasah dengan public

⁵⁰ Khoiruddin, *Peran dan Strategi Humas dalam Pembentukan Citra Perguruan tinggi Islam*.
Jurnal ANIDA, Uin Sunan Gunung Jati Bandung. Vol. 15 No.2 Desember 2016

eksternal dibutuhkan suatu strategi. Humas perlu menetapkan strategi-strategi yang tepat agar dapat menarik minat publik eksternal untuk bekerjasama dengan pihak madrasah. Menurut Abdul dalam Didin kurniadin dan Imam machali: strategi sebagai teknik dan taktik dapat diartikan sebagai kiat seorang komandan untuk memenangkan pertempuran yang menjadi tujuan utama dalam peperangan, dalam hal ini berarti humas harus dapat menerapkan teknik-teknik bekerjasama yang tepat agar tujuan utama yang telah ditetapkan dapat berjalan tepat sasaran.

Orang tua dapat berpartisipasi dalam menyediakan dana, prasarana dan sarana sekolah sebagai upaya realisasi program program sekolah yang telah disusun bersama, serta membina anak anak terutama dalam pendidikan moral agar anak tercegah daris ifat dan perilaku yang kurang baik karena pengaruh lingkungan. Orang tua yang memiliki pendidikan, pengetahuan, dan keterampilan khusus dapat berpartisipasi dalam membantu madrasah seperti pada proses pembelajaran, pengelolaan persekolahan, dan pengelolaan keuangansekolah. Intinya orang tua akan mau membantu madrasah jika pihak sekolah mampu berkomunikasi dengan baik. Apabila madrasah bersikap transparan terutama dalam hal keuangan dan orang tua diikutsertakan dalam pembicaraan rencana sekolah, maka sudah semestinya orang tua merasa ikut memiliki sekolah. Penjalinan hubungan madrasah dengan orang tua peserta didik dapat dilakukan melalui komite madrasah, pertemuan yang direcanakan atau saat penerimaan rapor, sumber informasi

sekolah dan sumber belajar bagi anak, serta secara bersama sama untuk memecahkan masalah.

Mengingat salah satu kunci sukses manajemen dalam menggalang partisipasi orang tua adalah menjalin hubungan harmonis, maka Abdul Rohmat mengatakan madrasah perlu memprogramkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Melibatkan orang tuasecara professional dalam mengembangkan perencanaan, pelaksanaan, dan program madrasah.
2. Menjalin komunikasi secara intensif.
3. Mengadakan pembagian tugas dan tanggung jawab antara madrasah dengan orang tua dalam pembinaan pribadisiswa.
4. Melibatkan orang tua dalam berbagai program dan kegiatan madrasah yang bersifat sosial kemasyarakatan.
5. Melibatkan orang tua dalam mengambil berbagai keputusan, agar mereka merasa bertanggung jawab untuk melaksanakannya.
6. Mendorong tenaga pendidik untuk mendayagunakan keberhasilan belajar peserta didik.⁵¹

Selain itu strategi yang bisa lakukan humas MAN 1 Malang untuk peningkatanpartisipasi dan kerja sama orang tua yaitu juga disebutkan oleh Imam Gunawan bahwa madrasah harus menerapkan strategi sebagai berikut:

⁵¹ Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah* (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), h.148

- a. Mengetahui dengan sebaik baiknya tentang aspek aspek kepribadian peserta didik.
 - b. Mengetahui dengan sebaik baiknya tentang pertumbuhan dan perkembangan peserta didik.
 - c. Memahami bermacam macam pendekatan tentang hubungan dengan orang tua peserta didik dan mampu menggunakannya.
 - d. Mengetahui latar belakang kehidupan orang tua peserta didik dan lancar berkomunikasi dengan orang tua peserta didik baik lisan maupun tulisan.
 - e. Ramah tamah dan terbuka berkomunikasi dengan orang tua peserta didik.
 - f. Hubungan madrasah dengan orang tua peserta didik bersifat berkesinambungan.
 - g. Hindari meminta bantuan dana tanpa didahului oleh keinginan dan keikhlasan dari orang tua peserta didik sendiri.
 - h. Peningkatan pertumbuhan profesi guru.
 - i. Mengetahui secara mendalam kode etik guru serta mengamalkannya.⁵²
2. Implementasi strategi manajemen humas dalam peningkatan Partisipasi orang tua di MAN 1 Kota Malang.

Unsur penting partisipasi orang tua adalah tanggung jawab, baik tanggung jawab keluarga maupun madrasah. Ditinjau dari variasi tanggung jawab ini dapatlah dikembangkan kerangka kerja teoritis partisipasi orang tua sebagai satu kontinum mulai dari paling tinggi tanggung jawab madrasah (sehingga rendah

⁵² Imam Gunawan, *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Praktik*. (Bandung: Alfabeta. 2017), hal. 402

tanggung jawab orang tua) sampai yang setara tanggung jawab kedua belah pihak.

Dengan demikian ada 3 model partisipasi orang tua menurut Abdul Rahmat yaitu: Protective atau Separate Responsibilities, School to Home Transmission atau Sequential Responsibilities, dan Curriculum Enrichment, serta Partnership atau School Responsibilities.

- a. *Model Protective atau Separate Responsibilities* mengansumsi bahwa keluarga dan sekolah masing-masing memiliki tanggung jawab anak yang saling terpisah satu dengan yang lain, maka dari itu akan menjadi paling efektif dan efisien jika keluarga maupun sekolah menangani tujuan, target, dan kegiatannya masing masing secara saling lepas.
- b. *Model School to Home Transmission atau Sequential Responsibilities* mengansumsi bahwa keberhasilan anak didukung secara berkelanjutan oleh harapan serta nilai nilai antara keluarga atau rumah dan madrasah.
- c. *Model Curriculum Enrichment* beransumsi bahwa interaksi antar keluarga dan personel madrasah dapat mendukung kurikulum dan tujuan pendidikan. Tiap pihak mempunyai keahlian khusus berkaitan dengan kurikulum atau proses belajar mengajar.
- d. *Model Partnership atau School Responsibilities* menekankan koordinasi dan kerjasama sekolah dengan keluarga untuk mengembangkan komunikasi serta kolaborasi. Asumsinya madrasah dan keluarga lebih efektif jika

informasi, nasihat, dan pengalaman di share secara berkelanjutan antara semua warga madrasah, keluarga, dan masyarakat.⁵³

Orang tua dapat berpartisipasi dalam menyediakan dana, prasarana dan sarana sekolah sebagai upaya realisasi program program sekolah yang telah disusun bersama, serta membina anak anak terutama dalam pendidikan moral agar anak tercegah dari sifat dan perilaku yang kurang baik karena pengaruh lingkungan. Orang tua yang memiliki pendidikan, pengetahuan, dan keterampilan khusus dapat berpartisipasi dalam membantu madrasah seperti pada proses pembelajaran, pengelolaan persekolahan, dan pengelolaan keuangan sekolah. Intinya orang tua akan mau membantu madrasah jika pihak sekolah mampu berkomunikasi dengan baik. Apabila madrasah bersikap transparan terutama dalam hal keuangan dan orang tua diikutsertakan dalam pembicaraan rencana sekolah, maka sudah semestinya orang tua merasa ikut memiliki sekolah. Penjalinan hubungan madrasah dengan orang tua peserta didik dapat dilakukan melalui Komite madrasah, pertemuan yang direncanakan atau saat penerimaan rapor, sumber informasi sekolah dan sumber belajar bagi anak, serta secara bersama sama untuk memecahkan masalah.

Mengingat salah satu kunci sukses manajemen dalam menggalang partisipasi orang tua adalah menjalin hubungan harmonis, maka Abdul Rohmat mengatakan madrasah perlu memprogramkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Melibatkan orang tua secara profesional dalam mengembangkan perencanaan, pelaksanaan, dan program madrasah.

⁵³ Abdul Rahmat, Manajemen Humas Sekolah (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), h.148

- b. Menjalin komunikasi secara intensif.
 - c. Mengadakan pembagian tugas dan tanggung jawab antara madrasah dengan orang tua dalam pembinaan pribadisiswa.
 - d. Melibatkan orang tua dalam berbagai program dan kegiatan madrasah yang bersifat sosialkemasyarakatan.
 - e. Melibatkan orang tua dalam mengambil berbagai keputusan, agar mereka merasa bertanggung jawab untuk melaksanakannya.
 - f. Mendorong tenaga pendidik untuk mendayagunakan keberhasilan belajar peserta didik.
3. Implikasi strategi manajemen humas dalam peningkatanPartisipasiorang tua di MAN 1 Kota Malang.

Peran manajemen humas dalam peningkatanpartisipasi orang tua adalah sebagai perencanaan dengan terjadinya komunikasi Madrasah dengan wali murid atau orang tua untuk itu perpaduan gagasan tentang pendidikan demi terwujudnya peningkatan mutu pendidikan yang lebih profesional dengan itu penentuan bencana tindakan yang akan dilakukan di Madrasah adalah sebuah pengaturan organisasi dan pengaktifan yang mana kegiatan itu dilakukan dalam rangka menentukan dan mengklasifikasikan pekerjaan-pekerjaan yang harus dilaksanakan ke dalam unit kerja dengan membagi pekerjaan dan menempatkan orang pada masing-masing porsinya sebagai kewenangan dan tanggung jawabnya masing-masing demi terwujudnya suatu kerjasama yang efektif maka peran selanjutnya merupakan sebuah pengendalian yang mana untuk menjaga kegiatan agar tetap sesuai dengan rencana yang telah disusun, dan dilakukan

pada tiap-tiap kegiatan sesuai dengan jenis dan bentuk kegiatan, yang paling diperlukan adalah pengendalian terhadap proses komunikasi dengan mempersiapkan komunikator dan pesan yang akan disampaikan kepada wali murid.

Dalam suatu lembaga pendidikan perlu adanya manajemen humas yang baik, dan untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan tersebut perlu peningkatan partisipasi dari orang tua peserta didik. Implementasi manajemen humas dalam peningkatan hubungan baik dengan orang tua peserta didik membutuhkan strategi yang tepat dalam merencanakan kegiatan sekolah agar bermanfaat bagi masyarakat dan orang tua peserta didik. Salah satu kunci sukses sebuah lembaga pendidikan dalam menjalankan tugas dan perannya adalah dapat membina hubungan baik dengan masyarakat khususnya dalam peningkatan partisipasi orang tua murid demi tercapainya tujuan lembaga pendidikan, yakni mencerdaskan kehidupan bangsa.

Kegiatan humas sekolah diharapkan dapat meningkatnya partisipasi masyarakat dalam program sekolah. Aktivitas ini mengarah pada pembentukan citra baik sekolah oleh masyarakat. Citra diartikan sebagai seperangkat keyakinan, ide dan kesan seseorang terhadap objek tertentu. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan membutuhkan citra yang baik agar masyarakat memberikan apresiasi serta reputasi yang baik terhadap sekolah. Citra yang baik tercipta melalui hubungan harmonis dengan masyarakat.

Peningkatan partisipasi masyarakat pada program sekolah dimotori oleh adanya peran humas. Humas dapat berperan sebagai communicator, pembina

hubungan (relationship) baik dengan masyarakat internal maupun eksternal sekolah, back up management serta pembentuk citra (corporate image). Hasil yang diharapkan dalam partisipasi masyarakat pada program sekolah yakni terselenggaranya pendidikan yang lebih aspiratif dan efektif. Dengan demikian, sekolah perlu mengikutsertakan masyarakat dalam pembangunan pendidikan di sekolah. Masyarakat perlu menjadi stakeholders utama dari proses dan manajemen pendidikan di sekolah.⁵⁴

Upaya pelibatan masyarakat menghadapi berbagai kendala. Kendala yang ditemukan pada penelitian ini utamanya bersumber dari orang tua siswa. Mereka umumnya sibuk sehingga kesulitan untuk berpartisipasi langsung dalam kegiatan sekolah. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Ariyanti, Sobri dan Kusumaningrum.⁵⁵ Kendala yang dihadapi oleh sekolah dalam mengembangkan hubungan sekolah dengan masyarakat adalah kepasifan orang tua. Partisipasi masyarakatnya cenderung bersifat non fisik dengan memberikan bantuan yang tidak mengeluarkan tenaga dan mengurangi waktu mereka.⁵⁶ Idealnya partisipasi masyarakat dalam program sekolah sebaiknya berimbang antara partisipasi nonfisik dengan partisipasi fisik. Partisipasi fisik adalah partisipasi berupa tenaga yang diberikan oleh masyarakat kepada sekolah untuk peningkatan mutu pendidikan. Contohnya yaitu keikutsertaan masyarakat dalam program sekolah.

⁵⁴ Sagala, H. S. (2008). *Dukungan dan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan khususnya di sekolah*. Generasi Kampus, 1(2).

⁵⁵ Ariyanti, N. S., Sobri, A. Y., & Kusumaningrum, D. E. (2018). *Kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan partisipasi masyarakat*. JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan, 1(1), 1-6.

⁵⁶ Sumarsono, R. B. (2019). *Upaya mewujudkan mutu pendidikan melalui partisipasi orangtua siswa*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 24(2), 63-74.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam suatu lembaga pendidikan perlu adanya manajemen humas yang baik, dan untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan tersebut perlu peningkatankerja sama dan partisipasi dari orang orang tua peserta didik. Sesuai pembahasan uraian BAB V bisa diperoleh kesimpulan:

1. Strategi Humas dalam peningkatanpartisipasi orang tua

Humas madrasah berperan sebagai jembatan penghubung antara madrasah dengan publik eksternal. Upaya untuk menjalin hubungan kerjasama antara madrasah dengan publikasi jurnal merupakan hal yang tidak dapat dipungkiri

2. Implementasi Humas dalam peningkatanpartisipasi orang tua di
MAN 1 Kota Malang

- a. Melibatkan orang tua secara professional dalam mengembangkan perencanaan, pelaksanaan, dan program madrasah.
- b. Menjaln komunikasi secara intensif.
- c. Mengadakan pembagian tugas dan tanggung jawab antara madrasah dengan orang tua dalam pembinaan pribadisiswa.
- d. Melibatkan orang tua dalam berbagai program dan kegiatan madrasah yang bersifat sosialkemasyarakatan.

- e. Melibatkan orang tua dalam mengambil berbagai keputusan, agar mereka merasa bertanggung jawab untuk melaksanakannya.
 - f. Mendorong tenaga pendidik untuk mendayagunakan keberhasilan belajar peserta didik.
3. Implikasi humas dalam peningkatan partisipasi orang tua di MAN 1 Kota Malang

Peran manajemen humas dalam peningkatan partisipasi orang tua adalah sebagai perencanaan dengan terjadinya komunikasi Madrasah dengan wali murid atau orang tua untuk itu perpaduan gagasan tentang pendidikan demi terwujudnya peningkatan mutu pendidikan yang lebih profesional dengan itu penentuan bencana tindakan yang akan dilakukan di Madrasah

B. Saran

Alhamdulillah puji syukur kami ucapkan atas kehadiran Allah swt, karena atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan jurnal ini. Berdasarkan penelitian di MAN 1 Kota Malang terkait “Peran Manajemen Humas dalam Peningkatan Kerja Sama dan Partisipasi Orang Tua Peserta Didik” diharapkan partisipasinya berupa saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan artikel tersebut.

1. Bagi mahasiswa/i diharapkan materi ini dapat dijadikan sebagai panduan dalam penyusunan karya ilmiah dalam bentuk jurnal. Kemudian bagi para akademis dapat dijadikan sebagai

bahan/sumber referensi dalam menyusun bahan ajar terkait dengan judul yang sama. Serta bagi peneliti/penulis bisa dijadikan sebagai bahan rujukan dalam pengembangan penelitian yang lebih kompleks.

2. Madrasah harus berupaya memberikan sebuah inovasi untuk memprogram hubungan dengan wali murid. Dengan berkembangnya zaman Madrasah dituntut untuk mengikuti perkembangan yang ada dengan pemanfaatan media dalam rangka menunjang program, sehingga wali murid dalam hal ini akan merasa nyaman dan bisa terasa mudah dalam mengontrol perkembangan anaknya.
3. Partisipasi masyarakat di satu Kota Malang bisa didorong dengan Madrasah lebih aktif kembali dalam mencari informasi melalui wali murid atau orang tua peserta didik contohnya dengan menggunakan angket interview dan lain sebagainya sehingga Madrasah mampu mengetahui apa yang diharapkan oleh wali murid itu sendiri dengan begitu wali murid akan dengan senang hati memberikan support atau kerjasama dalam bentuk partisipasi kepada Madrasah sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf, (2017), *Asesmen Dan Evaluasi Pendidikan*, Prenada Media
- E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep Strategi dan Implementasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), 20
- Firdaus, Zainiatul (2018) *Kajian manajemen humas pendidikan dalam Al-Qur'an: Metode tafsir maudhu'i*. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Hal. 55-56
- Abdurrahman dikutip dalam Suryosubroto B. 2012, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta
- Dosen Pendidikan 2,"17 Pengertian Humas Menurut Para Ahli, Fungsi dan Tujuan"(<https://www.dosenpendidikan.co.id/humas-adalah/>. 2022)
- Dwiyana Pangesthi, "11 Pengertian Manajemen menurut para ahli dan secara umum"(<https://www.brilio.net/wow/11-pengertian-manajemen-menurut-para-ahli-dan-secara-umum-200416e.html>, 2020)
- "Manajemen Dan Eksekutif Burhanudin," *Jurnal Manajemen*, 3.2 (2019), (51–66 <<https://e-journal.unmuhkupang.ac.id/index.php/jm/article/download/62/51/>).
- Guntur Setiawan, (2004), *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, (Jakarta: Balai Pustaka,
- Gusnadi dkk, *Journal of Islamic Education Vol II Nomor 02 Agustus-Desember Tahun 2015 ISSN: 2086- 5902*, Pascasarjana UIN Maliki Malang, Hal. 4
- Irwan, I., Bahmid, B., & Martua, J. (2020). ANALISIS YURIDIS TERHADAP KERJASAMA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DENGAN KEPOLISIAN. *JURNAL TECTUM*, 1(2).
- Isbianti, P. (2009). Peran humas sebagai upaya menjalin kerja sama antara SMK dengan dunia usaha/dunia industri (DU/DI). *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1)
- Jurnal Pendidikan UNS*, 2013, Vol 1 No 2 Hal 1 s/d 15 Indhira Hari Kurnia, *Strategi Humas dalam Peningkatan Reputasi Sekolah (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Surakarta)*, April.
- Muhammad Amin Nur, 2008, *El Jadid Jurnal Ilmu Pengetahuan Islam Vol. 6, No.2*,

- Muhammad Sahnan, (2017) “Urgensi Perencanaan Pendidikan Di Sekolah Dasar,”
Pelita Bangsa Pelestari Pancasila 12, no. 2
- Mustanir, A., & Razak, M. R. R. (2017). Nilai Sosial Budaya Pada Partisipasi Masyarakat Etnik Towani Tolotang Dalam Musyawarah Rencana Pembangunan. *Prosiding Konferensi Nasional Ke-6 Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah (APPPTMA)*, 356
- Nasution, Zulkarnain. 2010. *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Nurdin Usman, Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum, (Jakarta: Grasindo, 2002)
- Prakoso, C. T. (2017). Kerjasama Antara Pemerintah, Perusahaan Dan Masyarakat Dalam Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (Csr) Di Kota Bontang. *Jurnal Paradigma (Jp)*, 6(1)
- Supraja, G. (2019). Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Dan Efektivitas Fungsi Pengawasan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(2), 115-130.
- Ramadhan, M. F. (2018). *Evaluasi Pelaksanaan Tugas Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Dalam Menyusun Rencana Pembangunan Secara Partisipatif Di Kelurahan Sendanginan Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Robins, S.P, (2011), *Perilaku Organisasi “Organizational Behaviour”*, Jakarta: Salemba
- Rohiat, 2010, *Manajemen Sekolah Teori Dasar dan Praktik*, Bandung: Refika Aditama
- Maudin, M. (2021). Pentingnya Kerjasama Guru Dan Orang Tua Siswa Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam Pada Smp Negeri 14 Baubau. *Syattar*, 1(2), 104-111.
- WIWIN, D. A. H. P. (2019). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata di Desa Jetak Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).

Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek (PT. Bumi Aksara
2017) h. 83

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 2454/Un.03.1/TL.00.1/12/2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Survey

14 Desember 2022

Kepada

Yth. Kepala MAN 1 Kota Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum

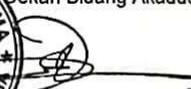
Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Muhammad Haidar Mubarak
NIM : 19170064
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2022/2023
Judul Proposal : Implementasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Kerjasama dan Partisipasi Orang Tua di MAN 1 Kota Malang

diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,
Dekan Bidang Akademi

Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :
1. Ketua Program Studi MPI

Lampiran 2 Surat Balasan Menerima Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MALANG
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA MALANG
JL. Raya Tlogomas No. 21 Malang - 65144 Telp (0341) 551752
Website : www.man1Kotamalang1.sch.id Email : man1mig@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-397/ Ma.13.25.01/PP.07 /03/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. SUTIRJO, M. Pd
NIP : 196806171997031001
Pangkat/Gol Ruang : Pembina Tk.I, IV/b
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa :

Nama : **MUHAMMAD HAIDAR MUBARAK**
NIM : 19170064
Program Studi : S1- Manajemen Pendidikan Islam
Asal Lembaga : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah benar-benar melaksanakan kegiatan penelitian tugas akhir yang berjudul "*Implementasi Manajemen Humas dalam meningkatkan kerjasama dan partisipasi Orangtua di MAN 1 Kota Malang*", pelaksanaan pada bulan Januari sampai dengan Maret 2023.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 25 Maret 2023
Kepala



SUTIRJO



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik. Silakan cek keaslian dokumen pada tte.kemenag.go.id
Token : z7IXIH

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 3 Transkrip Wawancara

1. Transkrip Wawancara dengan Waka Humas

Fokus Wawancara : Peran Manajemen Humas, Partisipasi Orang Tua

Informan : Chusnul Chotimah, M.Pd

Jabatan : Waka Humas MAN 1 Kota Malang

Hari/Tanggal : 22 Maret 2023

Tempat : Ruang guru

Waktu : 08.00

No	Peneliti	Informan
1.	Apa pengaruh manajemen humas dalam peningkatan partisipasi orang tua?	Itu penting banget ya jadi kehumasan itu kan terutama di bidang ya cuman ngerasa itu kan dia akan menjalin hubungan kerjasama tidak hanya dalam bentuk intern Madrasah saja tapi juga ekspor jadi tidak hanya seketika yang ada di halaman data pasti bisa merasakan demikian siswa berhak tahu perkembangan anaknya kemudian nanti perkembangan program-program dari Madrasah dan dia suka pakaian yang bersupport pengembangannya sangat besar.
2.	Strategi apa yang dilakukan humas dalam menerapkan peningkatan Kerjasama dan partisipasi orang tua?	Kita melakukan sosialisasi, sosialisasinya dalam bentuk jadi membentuk group wali murid yaitu membentuk program madrasah digital, menjelaskan ke wali murid bahwa kelas 12 akan memasuki fase digital, dimana group wali murid itu terdapat wali kelas dan BK yang mana menjelaskan perkembangan anak, dalam bentuk sosialisasi dalam

		<p>bentuk non formal. Kalau dalam bentuk formal yaitu membuat surat edaran yaitu rapat wali murid contohnya pertama kali siswa masuk itu sivitas akan mengundang wali murid membentuk forum, dikumpulkan dalam satu tempat, dimana unsur pimpinan mempresentasikan program Madrasah seperti apa, peran dari wali murid seperti apa, pada saat rapotan akan ada pertemuan terlebih dahulu, walaupun tidak ada wali kelas akan memberi arahan di kelas sebelum rapotan itu merupakan dalam upaya kerja sama dan partisipasi. Pertemuan orang tua saat siswa mau ujian, pasti wali murid akan didatangkan untuk sosialisasi, selain itu Anggita komute dikumpulkan dari kalangan wali murid yang ada dalam madrasah, baik yang sedang atau sudah alumni.</p>
3.	<p>Bentuk penyelenggaraan bagaimanakah yang dapat peningkatanPartisipasiorangtua?</p>	<p>Jadi misalkan sosialisasi, dari sosialisasi wali murid bisa tau apa yang dibutuhkan anaknya, dari sosialisasi program madrasah dari kelas digital, akhirnya wali murid mensupport anaknya yang punya rezeki membelikan laptop dsb nya.</p>
4.	<p>Siapa saja yang berperan di dalam kegiatan tersebut?</p>	<p>Yang jelas yang berperan adalah semua sivitas akedemika, kepala Madrasah, KTU, Guru, Siswa, semua pasti akan berperan dan berpartisipasi cuman yang di lapangan yang bertugas akan bertugas.</p>
5.	<p>Bagaimana partisipasi orang tua di sekolah?</p>	<p>Partisipasi orang tua yaitu contohnya dalam acara Milad yang membutuhkan waktu yang singkat namun membutuhkan dana yang cukup banyak, anak OSIS ini bisa meminta wali murid</p>

		untuk menjadi sponsor ship untuk membantu kesuksesan terselenggaranya milad.
6.	Bagaimana cara peningkatanpartisipasi orang tua tersebut?	Cara nya peningkatanpartisipasi yaitu pihak madrasah harus intens memberikan informasi mulai hal sekecil apapun tentang perkembangan anak, yaitu contohnya ketika anaknya terlambat, ketika tidak mengerjakan PR, wali kelas menghimbau untuk follow up ke orang tua.
7.	Untuk menjalin sebuah hubungan yang harmonis dengan orang tua apasaja yang dilakukan madrasah?	Dengan sosialisasi untuk tidak terjadi miss Komunikasi.
8.	Bentuk partisipasi orang tua terhadap sekolah itu seperti apa?	Kalau orang tua masuk ke dalam komite maka orang tua itu merapatkan apa program yang akan dan sedang dikembangkan madrasah, jadi dia akan ikut mensumbangsiskan pikiran untuk mengembangkan program-program madrasah, wali murid yang tidak aktif di komite akan memberikan support fasilitas kebutuhan kepada anak, dan memberikan kepercayaan kepada madrasah bahwa bisa membimbing anaknya.
9.	Bagaimana cara menindak lanjuti ide-ide atau aspirasi dari orang tua?	Cara menindaklanjuti yaitu dirapatkan, dimana ada pengurus inti, dimana ada yang protes atau ide2 yang muncul pasti wali kelas tau dan wali kelas akan disampaikan ke unsur pimpinan, dan pimpinan akna merapatkan, periode rapat pimpinan yaitu dilakukan satu minggu sekali, Komunikasi untuk menyampaikan merapatkan keluhan untuk membahas masalah topik2 yang ada di siswa dimana akan memunculkan suatu kebijakan yang nantinya akan

		diimplementasikan, tergantung implementasinya.
10.	Jika dirasa laporan dari orang tua tentang penyelenggaraan program pendidikan dianggap berat, bagaimana cara menyikapinya?	Jadi disikapi dengan cara berdiskusi mencari jalan tengah.
11.	11. Siapa saja yang menjadi sasaran humas? a. Dengan Orang Tua b. Dengan Pemerintah/Pengusaha	Yang menjadi sasaran yaitu orang tua, pengusaha atau pemerintah atau lembaga rekanan, rekanan Perguruan tinggi yang mengarahkan jurusan siswa, rekanan ke lembaga belajar untuk bimbingan UTBK atau ujian Madrasah, sasaran nya humas yaitu sivitas akademika, kemudian orang tua, kemudian lembaga2 yang lain yang bekerja dengan madrasah, dimana itu melibatkan humas.
12.	Dengan Sekolah Lain Dengan cara apa pihak sekolah menginformasikan kepada orang tua tentang adanya kegiatan di sekolah?	Yang pertama sebelum surat dilayangkan, wali kelas sudah memberi tau ke anak2 bahwa madrasah akan memberikan program2, dimana memberikan informasi secara non formal terlebih dahulu baru secara formal berupa surat agar orang tua tidak kaget.

2. Transkrip Wawancara dengan wali kelas

Fokus Wawancara : Peran Manajemen Humas, Partisipasi Orang Tua

Informan : Zakiah Alif Syakura, S. Pd

Jabatan : Wali Kelas MAN 1 Kota Malang

Hari/Tanggal : 22 Maret 2023

Tempat : Ruang Guru

Waktu : 09.00

No	Peneliti	Informan
1.	Bagaimana cara kerja humas di sekolah ini untuk berkolaborasi dengan orang tua peserta didik?	Sebagai walas humas menjadi wadah Menyambungkan kita ke wali murid, menyambungkan ke pihak-pihak terkait ke kampus-kampus, ke Lembaga bimbingan belajar, dan humas tidak berdiri sendiri, humas memfalitasi kita untuk berinteraksi.
2.	Apakah humas dengan orang tua peserta didik menjalin kerjasama yang baik?	Sejauh ini iya, Adapun bentuk perizinan bisa diatasi, tidak adanya sampai kontradiksi.
3.	Bagaimana peran humas dalam peningkatanpartisipasi orang tua peserta didik?	Ada kegiatan yang memang orang tua diikut sertakan misalnya pernah juga ketika ada event yang bisa mengikut sertakan wali murid ke untuk diikut andilkan kepada anak-anak.
4.	Bagaimana respon orang tua peserta didik dalam menyikapi kegiatan atau kebijakan humas?	Sejauh ini secara garis besar semua menhyetujui, mungkin ketika ada yang tidak menyetujui mungkin ini hanya beberapa, misalnya mengadakan persami saat musim hujan terdapat wali murid yang tidak setuju, lalu humas memberikan cara menyikapi wali murid yang seperti itu, dan alhamdulillah terlaksana.
5.	Apakah pihak sekolah selalu memberikan informasi terkait kegiatan sekolah ke orang tua peserta didik?	Ya pasti ada edaran, misalnya saat kelas 12 ujian, dan memberikan informasi tambahan kepada wali murid untuk membimbing anaknya saat di rumah.
6.	Apakah orang tua pesesrta didik berantusias dalam mensupport atau mendukung kegiatan sekolah?	Iya, pastinya orang tua mensupport apa yang diprogramkan oleh madrasah, mungkin selama ini masih seirama, tidak ada perbedaan pendapat, sejauh ini yang dilakukan selalu beriringan.

3. Transkrip Wawancara dengan orang tua peserta didik

Fokus Wawancara : Peran Manajemen Humas, Partasipasi orang tua peserta didik

Informan : Juwita

Jabatan : Orang tua peserta didik MAN 1 Kota Malang

Hari/Tanggal : 22 Maret 2023

Tempat : Ruang Kerja Orang Tua Siswa MAN 1 Kota Malang

Waktu : 14.00

No	Peneliti	Informan
1.	Apakah bapak/ibu berperan aktif dalam proses belajar anak?	Ya jelas berperan aktif yaitu, nanya bagaimana perkembangan anaknya, kalau kurang yaitu di beri les tambah belajar dan diberi buku untuk pembandingan.
2.	Bagaimana cara bapak/ibu berpartisipasi dalam kegiatan sekolah anak?	Selalu nanya ke wali kelas yaitu tentang kegiatan nya apa saja, wali murid bisa support apa, entah itu makanan, minuman atau transportasi.
3.	Apakah bapak/ibu mempunyai ide atau gagasan tertentu untuk sekolah anak?	Kalau menurut saya sebenarnya di MAN 1 mengasih peluang lebih bagus bagi siswa pergalaunnya lebih baik dan perkembangannya lebih meningkat lebih tertata, untuk fasilitas nya masih ada yang kurang.
4.	Menurut bapak/ibu, Bagaimana membangun kerjasama yang baik antara orang tua dan sekolah?	Guru dituntut untuk lebih menjelaskan dan memberi info terkait anaknya, orang tua juga lebih partisipasi yaitu menanyakan kondisi dan perkembangan anak ke pihak sekolah.
5.	Apakah bapak/ibu bersedia mendukung dan membantu pihak sekolah dalam melancarkan kegiatan sekolah anak?	Saya sih mendukung, misalnya anak saya sekarang lagi banyak tugas yaitu harus menyediakan laptop dan ketika pergi menyiapkan makanan, kemudian ketika ada kegiatan membantu mensupport.

Lampiran 4 Transkrip Observasi

Lampiran Observasi ke 1

Obyek : Gedung dan program MAN 1 Kota Malang

Gedung MAN 1 Kota Malang ini merupakan gedung yang letaknya strategis di tengah Kota Malang. Di mana MAN 1 Kota Malang ini merupakan sekolah yang dibawah naungan Kemenag yang memiliki program-program yang unggul, yang mendukung minat dan bakat siswa, seperti kelas digital yaitu suatu proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan meamnfatkan teknologi modern, dimana program ini dibuat untuk menjadikan MAN 1 Kota Malang melangkah dalam menghadapi arus revolusi zaman, selain itu terdapat desain produk yaitu rangkaian usaha untuk mempelajari dan merencanakan benda pakai yang fungsional, ernonomis, dan estetis sehingga menjadi lebih bernilai dan bermanfaat bagi penggunanya, juga terdapat program Riset, Riset atau penelitian sering dideskripsikan sebagai suatu proses investigasi yang dilakukan dengan aktif, tekun, dan sistematis, yang bertujuan untuk menemukan, menginterpretasikan, dan merevisi fakta-fakta. MAN 1 Kota Malang juga memiliki program Tahfidzul Qur'an yang mana MAN 1 Kota Malang memberikan peluang kepada siswa siswi yang ingin memperdalam hafalan Al-Quran dalam program Tahfidzul Qur'an. MAN 1 Kota Malang juga telah banyak melahirkan para hafaz Qur'an, juga terdapat program unggulan yaitu kelas olimpiade, olimpiade menjadi salah satu program unggulan MAN 1 Kota Malang dalam ajang prestasi baik tingkat kota/kab, provinsi, bahkan nasional. MAN 1 Kota Malang telah memberikan wadah kepada siswa siswi yang memiki kemampuan untuk berkompetisi dalam bidang akademik. Selain itu MAN 1 Kota Malang memiliki fasilitas yang lengkap yang bisa mendukung tercapainya pembelajaran yang diharapkan.

Lampiran Observasi ke 2

Obyek : Gedung MAN 1 Kota Malang

Hari/Tanggal : Selasa, 26 Maret 2023

Tempat :MAN 1 Kota Malang

Waktu : 07.30 WIB

Dalam mengatur sistem manajemen humas nya untuk mengenalkan MAN 1 Kota Malang ke semua lintas masyarakat, MAN 1 Kota Malang bertekad menjadikan Sosial Media sebagai sarana komunikasi, publikasi, interaksi dan penyampaikan informasi kepada semua pihak. Banyak sosial Media yang digunakan oleh MAN 1 Kota Malang, diantaranya Website, akun tiktok, dan Instagram. Diharapkan melalui melalui ini, pelayanan terhadap masyarakat khususnya orang tua peserta didik terkait informasi kelembagaan serta mengenai perkembangan MAN 1 Kota Malang dari waktu kewaktu dapat diakses secara mudah, cepat, dan akurat.

Lampiran 5 Transkrip Dokumentasi



MAN 1 KOTA MALANG
Jl. Tlogomas 7 Kota Malang

TELAH DIBUKA PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU
ppdb.man1kotamalang.sch.id

JALUR REGULER
JALUR TAHFIDZ
JALUR AFIRMASI

JURUSAN
Umum (IPA, IPS, Bahasa)
MAPK (Agama wajib tinggal di madrasah)

INFORMASI PENDAFTARAN
Admin 1 : 0813 3574 3857
Admin 2 : 0815 4454 9005
Admin 3 : 0813 5203 6203
Admin 4 : 0878 4982 1265

SEKRETARIAT
MAN 1 Kota Malang
R. Bayu Tlogomas 7B, 31 Kota Malang
Pelayanan Jam Kerja
08:00 s.d. 14:00 WIB

A - PENGANTAR

Tahun Pelajaran 2023/2024 MAN 1 Kota Malang membuka Penyerahan Peserta Didik Baru (PPDB) melalui seleksi secara obyektif, transparan dan akuntabel. Peserta seleksi PPDB MAN 1 Kota Malang berasal dari MTs dan SMP baik negeri maupun swasta yang memenuhi persyaratan dan standar yang telah ditetapkan oleh MAN 1 Kota Malang.

B - TUJUAN

Manjaring peserta didik yang unggul di bidang akademik, non akademik dan berakhlak mulia.

C - JALUR PENERIMAAN

- Jalur Reguler** kami sediakan untuk manjaring peserta didik lulusan MTs dan SMP dari seluruh Indonesia yang berkeinginan menempuh pendidikan di MAN 1 Kota Malang dan memenuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh Panitia PPDB
- Jalur Tahfidz** kami sediakan untuk manjaring peserta didik lulusan MTs dan SMP dari seluruh Indonesia yang berkeinginan menempuh pendidikan di MAN 1 Kota Malang dengan minimal menghafal Al-Qur'an 10 Juz.
- Jalur Afirmasi** kami sediakan untuk peserta didik yatim/piatu/yatim piatu dan dari keluarga prasejahtera yang memenuhi persyaratan telah ditentukan oleh Panitia PPDB.

Sholat Duha berjamaah dalam kegiatan peringatan Isra' Mi'raj



PRESTASI SISWA
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

PRESTASI TINGKAT NASIONAL
Gold Medal
The Most Innovative Akademi Madrasah Digital 2021 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

PRESTASI TINGKAT INTERNASIONAL
Silver Medal
Indonesia International Applied Science Project Olympiad (IASAPO)

PRESTASI TINGKAT NASIONAL
Gold Medal
Lari 400m
Pusat Prestasi Olahraga Sekolah 2022 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

PRESTASI TINGKAT KOTA
Juara 1
Pusat Prestasi Olahraga Sekolah 2022 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

No.	Bidang/Fakultas	2021/2022
1.	Luar Negeri	5
2.	Kedokteran/Kesehatan	30
3.	Teknik/MIPA	96
4.	Kedinasan	3
5.	Sosial/Humaniora	163

D - PERSYARATAN PENDAFTARAN

A. Persyaratan Umum

- Beragama Islam
- Siwa kelas IX MTs/SMP pada tahun pelajaran 2022 - 2023
- Berusia maksimal 21 tahun pada 1 Juli 2023
- File foto ukuran 3x4 berseragam dan background merah
- NISN (Nomor Induk Siswa Nasional)
- File KK (kartu keluarga)
- Rapor Semester 3, 4 & 5 untuk bidang studi Bhs.Indonesia, Matematika, Bhs. Inggris, IPA dan PAI (nilai pengetahuan) dengan rata-rata total 75 dan dilegalisir oleh kepala Madrasah/Sekolah
- Akun email yang aktif

Catatan :

- Rapor semester 3, 4 & 5 yang ditandatangani kepala madrasah/kepala sekolah
- Semua persyaratan harus file format PDF dan valid di upload pada website ppdb.man1kotamalang.sch.id
- Bila ditemukan kecurangan atau pemalsuan data maka peserta akan didiskualifikasi

E - ALUR PENDAFTARAN

- REGISTRASI
- VERIFIKASI BERKAS
- DAFTAR
- PEMBAYARAN
- KONFIRMASI
- USER PESERTA
- LOGIN
- CETAK KARTU
- UJIAN

F - JADWAL PELAKSANAAN

Hadirat/ra Online & Verifikasi Berkas: **6 - 14** Maret 2023

Uji Akademik, Interview, Tes Al-Qur'an, Tes IQ: **18 - 19** Maret 2023

Pengumuman: **24** Maret 2023

G - MATERI TES

- Matematika
- Baca Al Qur'an
- Pakologi
- Wawancara
- IPA : Fisika & Biologi
- IPS : Geografi, Ekonomi dan Sejarah
- Bahasa : Bhs Inggris dan Bhs. Indonesia
- PAI : Aqidah Akhlak, Qur'an Hadist, SKI, Fikih & Tes Mahad*

*Khusus untuk pendaftar MAPK

H - DAFTAR ULANG

Calon peserta didik baru yang dinyatakan diterima harus segera melaksanakan proses daftar ulang. Cara daftar ulang dapat diakses di website: www.man1kotamalang.sch.id

Calon peserta didik baru yang dinyatakan diterima dan tidak daftar ulang sampai akhir batas waktu yang ditetapkan, maka dinyatakan gugur.

Tim Riset mendapatkan Special Award dari BRIN



SARANA DAN PRASARANA
MAN 1 Kota Malang



PTSP, PERPUSTAKAAN, KELAS DIGITAL, RUANG BIRU, RUANG GABUNG, LAMPAHAN HEDOR, RUANG UKS, TIKET BERNIRI, MCHILL





**MAN 1
KOTA MALANG**
Jl. Raya Tlogomas No. 21 Kota Malang



TELAH DIBUKA PENERIMAAN

PESERTA DIDIK BARU

ppdb.man1kotamalang.sch.id



JALUR REGULER



JALUR TAHFIDZ



JALUR AFIRMASI

JURUSAN

- Umum (IPA, IPS, Bahasa)
- MAPK/Agama (wajib tinggal di ma'had)



KELAS DIGITAL



KEGIATAN MATIAMA



SPECIAL AWARD BIKIN



JURUSAN FESTIVAL BAND

INFORMASI PENDAFTARAN

Admin 1 : 0819 3574 3857
Admin 2 : 0819 4494 9005
Admin 3 : 0831 1200 6203
Admin 4 : 0878 4982 1265

(harap menghubungi pada jam kerja)

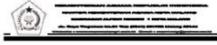
SEKRETARIAT

MAN 1 Kota Malang
Jl. Raya Tlogomas No. 21 Kota Malang

Pelayanan Jam Kerja
08:00 s.d. 14:00 WIB

 @man1kotamalang
 www.man1kotamalang.sch.id
 MAN 1 KOTA MALANG
 MAN 1 Kota Malang





Nomor : B-256/Ma. 13.25.01/HM.01/02/2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Pemberitahuan

24 Februari 2023

Kepada
Yth. Bapak/Ibu Orang Tua/Wali Siswa Kelas X dan XI
MAN 1 Kota Malang
Di tempat

Dengan hormat,

Berkaitan dengan adanya kegiatan akhir siswa kelas XII Tahun Pelajaran 2022/2023, maka kami beritahukan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Asesmen Madrasah (AM) untuk siswa kelas XII dimulai tanggal 8 – 17 Maret 2023,
2. Pada saat AM kegiatan pembelajaran kelas X dan XI diatur sebagai berikut :
 - a. Tanggal 8 – 11 Maret 2023 kegiatan pembelajaran kelas XI offline di MAN 1 Kota Malang dan kelas X belajar mandiri di rumah,
 - b. Tanggal 13 – 17 Maret 2023 kegiatan pembelajaran kelas X offline di MAN 1 Kota Malang dan kelas XI belajar mandiri di rumah.
3. Tanggal 18 Maret 2023 Tes seleksi PPDB jalur reguler,
4. Tanggal 18 – 20 Maret 2023 Asesmen Madrasah (AM) susulan, kelas X, XI belajar mandiri di rumah,
5. Tanggal 21 – 23 Maret 2023 libur awal Ramadhan 1444 H,
6. Tanggal 24 Maret 2023 kegiatan pembelajaran efektif fakultatif Ramadhan 1444 H di MAN 1 Kota Malang (offline).

Demikian pemberitahuan kami, atas perhatian dan partisipasi Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

pi. Kepala,

Abdurrohim


Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup

Nama : Muhammad Haidar Mubarak

NIM : 19170064

Tempat Tanggal lahir : Demak, 10 Juni 2001

Tahun Aktif : 2019-2023



Alamat Rumah : Jl. Jatikusuman Barat No.5 RT 10 RW 03 Mranggen Demak

No. hp : 089530962461

Alamat Email : mhaidarmubarok2@gmail.com

Ig : @mhaidarmubarok

Riwayat Pendidikan :

TAHUN	NAMA SEKOLAH
2005-2007	TK Islahiyyah
2007-2013	SDN Mranggen 1
2013-2016	MTs Al Hadi Girikusuma
2016-2019	MA Al anwar Sarang Rembang
2019-sekarang	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang